



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM
MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN BULAT KELAS V
SDN 1 PABEDILAN KALER KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN
CIREBON**

SKRIPSI,

OLEH

MEGAH SHILVIA RIZKY AMELIA

NPM 17120366

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2024



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM
MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN BULAT KELAS V
SDN 1 PABEDILAN KALER KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN
CIREBON**

SKRIPSI,

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**MEGAH SHILVIA RIZKY AMELIA
NPM 17120366**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

SKRIPSI,

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM MATERI
OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN BULAT KELAS V SDN 1 PABEDILAN
KALER KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON

Disusun dan diajukan oleh
MEGAH SHILVIA RIZKY AMELIA
NPM 17120366

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan di hadapan
Dewan Penguji

Semarang, 27 Agustus 2024

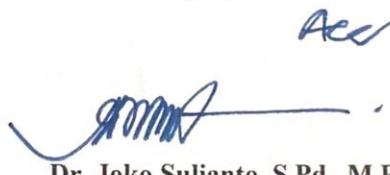
Pembimbing I,



Sukanto, S.Pd., M.Pd

NPP 987701131

Pembimbing II,



Dr. Joko Sulianto, S.Pd., M.Pd

NPP 088201207

SKRIPSI

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM MATERI
OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN BULAT KELAS V SDN 1
PABEDILAN KALER KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON

yang disusun dan diajukan oleh

MEGAH SHILVIA RIZKY AMELIA

NPM 17120366

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 29 Agustus 2024

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

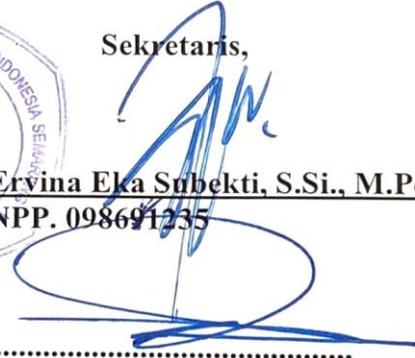
Dewan Penguji

Ketua,



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si
NPP. 997401149

Sekretaris,



Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd
NPP. 098691235

Penguji I

Sukamto, S.Pd., M.Pd
NPP. 987701131

Penguji II

Dr. Joko Sulianto, S.Pd., M.Pd
NPP. 088201207



Penguji III

Husni Wakhyudin, S.Pd., M.Pd
NPP.128701379



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: *"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.*

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-

Insyirah, 94:5-6)

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua Orang Tuaku, beliau Bapak Nuryamin, S.Pd dan Ibu Roudlatun Naimah, S.Pd SD yang tidak pernah lelah memberikan semangat serta doa
2. Kakakku yang ku sayang.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.
4. Diri saya sendiri, yang telah berjuang melewati banyak rintangan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megah Shilvia Rizky Amelia

NPM : 17120366

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 20 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Megah Shilvia Rizky Amelia

NPM 17120366

ABSTRAK

Megah Shilvia Rizky Amelia. NPM 17120366. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Pembimbing I Sukamto, S.Pd., M.Pd., dan Pembimbing II Dr. Joko Sulianto, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa dalam operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V di SDN 1 Pabedilan Kaler.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu a) siswa tidak memahami langkah-langkah penyelesaian soal dengan benar; b) tidak dapat mengoperasikan bilangan yang berbeda tanda negatif; dan c) siswa masih kurang teliti dalam menghitung. Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat nilai yang di dapat siswa sangat beragam. Mulai dari yang paling tinggi yaitu 85, dan yang paling rendah yaitu 40.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran kepada guru untuk mengubah pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran interaktif menggunakan media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan benda konkret yang ada di sekitar maupun permasalahan sehari-hari.

Kata Kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ervina Eka Subekti, S.Si., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menyetujui skripsi tersebut.
4. Sukamto, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Dr. Joko Sulianto, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Roji Hidayat, M.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pabedilan Kaler yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Roudlatun Naimah, S.Pd SD. Wali kelas V yang telah membimbing penulis selama melakukan penelitian di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.
9. Orang tua tercinta, Bapak Nuryamin, S.Pd dan Ibu Roudlatun Naimah, S.Pd SD yang telah memberikan do'a, dukungan dan segalanya selama menyelesaikan skripsi.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mohammad Dwi Zuliyanto. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan menengah.

Semarang, 20 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL LUAR..... | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| PRAKATA | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Penegasan Istilah | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 10 |
| A. Pemahaman Konsep Matematika | 10 |
| B. Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat..... | 13 |
| C. Pembelajaran Matematika | 20 |
| D. Kerangka Berfikir | 23 |
| E. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| A. Pendekatan penelitian | 28 |
| B. Lokasi dan Latar Penelitian | 28 |

| | |
|---|----|
| C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian..... | 29 |
| D. Prosedur Pengumpulan data | 31 |
| E. Keabsahan Data | 33 |
| F. Metode Analisis Data | 34 |
| G. Tahap Penelitian | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian | 40 |
| BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN..... | 68 |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 71 |
| LAMPIRAN | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berfikir | 24 |
| Gambar 3. 1 Diagram Metode Analisis Data | 34 |
| Gambar 4. 1 Hasil Pekerjaan Subjek Tinggi (ST1) | 57 |
| Gambar 4. 2 Hasil Pekerjaan Subjek Tinggi 2 (ST2) | 58 |
| Gambar 4. 3 Hasil Pekerjaan Subjek Sedang (SS1) | 60 |
| Gambar 4. 4 Hasil Pekerjaan Subjek Sedang (SS2) | 62 |
| Gambar 4. 5 Hasil Pekerjaan Subjek Rendah (SR1) | 63 |
| Gambar 4. 6 Hasil Pekerjaan Subjek Rendah (SR2) | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Lembar Wawancara | 75 |
| Lampiran 2. Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Siswa | 84 |
| Lampiran 3. Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran..... | 86 |
| Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian | 89 |
| Lampiran 5. Hasil Wawancara Guru | 94 |
| Lampiran 6. Hasil Wawancara Peserta Didik..... | 99 |
| Lampiran 7. Lembar Observasi Belajar Siswa | 117 |
| Lampiran 8. Kegiatan Pembelajaran | 120 |
| Lampiran 9. Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik | 121 |
| Lampiran 10. Penilaian Peserta Didik | 127 |
| Lampiran 11. Dokumentasi | 129 |
| Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian..... | 133 |
| Lampiran 13. Surat Telah Melakukan Penelitian | 134 |
| Lampiran 14. Usulan Tema | 135 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu komponen dari pendidikan adalah pembelajaran di sekolah, yang meliputi berbagai bidang studi atau pelajaran. Salah satu pelajaran yang diajarkan sejak dini yaitu matematika atau kemampuan berhitung, selain membaca dan menulis.

Lembaga pendidikan merupakan lembaga dimana setiap siswa disiapkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, didalamnya terjadi proses belajar mengajar yang dalam mengembangkan pembelajarannya berpedoman pada kurikulum. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat (1) menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, dan matematika.

Berdasarkan landasan tersebut, maka matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan mulai dari jenjang pendidikan dasar.

Pemerintah melalui kurikulum pendidikan nasional merekomendasikan matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas untuk mendukung pembentukan SDM yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang dapat menerapkan siswa untuk berpikir kritis dan logis adalah matematika. Matematika yaitu salah satu mata pelajaran yang abstrak, untuk mempelajari matematika perlu memiliki pemikiran yang jelas secara logika. Dengan demikian maka kegiatan pembelajaran yang terselenggara akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan utama mempelajari matematika adalah untuk menyelesaikan suatu masalah yang berkenaan dengan matematika. Semakin baik kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah maka semakin baik pula hasil yang akan diperoleh. Matematika menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran. Ruang lingkup matematika pada satuan pendidikan Sekolah Dasar meliputi berbagai aspek, diantaranya yaitu Bilangan, Geometri, dan Pengukuran. Pada salah satu aspek tersebut yaitu Bilangan, operasi bilangan pada mata pelajaran matematika meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, operasi hitung campuran dan penarikan akar pangkat.

Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika (Depdiknas,

2003). Ungkapan itu menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman konsep dari setiap yang dipelajari dalam matematika. Pemahaman konsep yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami, mengaplikasikan, dan menyelesaikan persoalan matematika. Siswa yang tidak memahami konsep akan lebih sulit untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi, seberapapun hebatnya siswa menghafal rumus matematika tetapi ia tidak memahami konsep dasarnya maka tetap tidak bermanfaat, karena memahami konsep bukan hanya dengan menghafal, akan tetapi dengan mempelajari contoh-contoh konkret sehingga siswa mampu mendefinisikan sendiri suatu informasi. Hamzah (dalam Kholidah, 2018: 428). Maka dari itu pemahaman konsep merupakan suatu proses dalam memperoleh pengetahuan seseorang secara mendalam terhadap informasi suatu objek melalui pengalaman. Namun kenyataan yang terjadi, masih banyak siswa yang belum memahami konsep dengan baik, khususnya pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 1 Pabedilan Kaler bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal tentang operasi hitung campuran bilangan bulat, terutama kesalahan dalam urutan pengerjaan operasi hitung campuran, masih ada siswa yang mengerjakan operasi penjumlahan atau pengurangan terlebih dahulu tanpa memperhatikan adanya operasi perkalian atau pembagian, bahkan ada yang tidak mengerti sama sekali.

Menurut Duffin & Simpons (dalam Kesumawati, 2008: 2-230) pemahaman konsep matematika yang baik adalah ketika siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, khususnya pada materi operasi

hitung campuran bilangan bulat. Pentingnya penguasaan pada siswa dalam pemahaman pelajaran tersebut, karena tujuan pendidikan secara umum yaitu untuk mempersiapkan siswa dalam mengembangkan pengetahuan dengan secara logis, rasional, kritis, jujur, efektif, dan efisien. Apabila siswa kurang memahami dalam materi perkalian, pembagian, pengurangan, serta penjumlahan dalam operasi hitung campuran, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal. Pemahaman konsep adalah aspek kunci utama dari sebuah pembelajaran, karena memiliki tujuan matematika yang penting yaitu membantu siswa untuk dapat memahami konsep utama dalam suatu objek dan mampu menyelesaikan soal atau permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Suprabawa, I Made Suarjana, I Made Citra Wibawa (2019) dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat” peneliti menggunakan penelitian deskriptif, data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian ini dianalisis secara analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat termasuk dalam kategori baik dengan nilai 80, (2) Rata-rata hasil tes secara klasikal 62,75 dengan kategori rendah dengan indikator tertinggi adalah memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung campuran bilangan bulat 55,25% dan indikator terendah adalah menentukan hasil operasi hitung campuran bilangan bulat 88,5% (3) Kendala yang dihadapi siswa yaitu lupa

dengan konsep perkalian hitung campuran bilangan bulat, masih belum memahami tingkat pengerjaan operasi hitung campuran dan masih bingung dalam mengerjakan soal dalam bentuk cerita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran matematika masih ditemukan permasalahan yaitu siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran, yang mana sebagian siswa hanya mendengarkan dan menyimak. Ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa mengenai pembelajaran, yang mana kurangnya respon dari siswa mengenai pembelajaran tersebut, hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, karena kurangnya antusias siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru. Selain permasalahan tersebut, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum secara maksimal memahami konsep matematika, terutama pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Masalah yang sering terjadi pada siswa yaitu kurangnya lancar dalam berhitung dan memahami konsep dari pelajaran tersebut. Menurut guru kelas V, siswa masih merasa bingung dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan soal yang diberikan, karena sebagian siswa mengerjakan soal tidak sesuai dengan aturan penyelesaian operasi hitung campuran, permasalahan ini menjadikan siswa sulit untuk menerima konsep materi yang disampaikan oleh guru. Materi operasi hitung campuran bilangan bulat merupakan pelajaran yang dianggap mudah bagi sebagian orang, namun masih banyak siswa yang belum memahami konsep, sehingga menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal-soal dan hasil belajar

siswa kelas V pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat juga masih sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan analisis pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa dalam operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka peneliti mengambil tujuan dari penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa dalam operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan, mempelajari, dan mengkaji suatu permasalahan yang berkaitan dengan analisis pemahaman pemahaman konsep matematika yang ada di SDN 1 Pabedilan Kaler.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan atau pemikiran bagi guru dalam meningkatkan keefektifan dalam mengajar materi operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas V.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat untuk mengatasi siswa yang kurang memahami pembelajaran dari guru.

E. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari adanya kesalahpahaman terhadap makna istilah, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan penegasan istilah yang berkaitan dengan judul yaitu sebagai berikut:

1. Analisis

Bogdan (dalam Sugiyono, 2017: 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Secara umum analisis ialah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah objek secara mendalam.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh pengetahuan tentang matematika yang dipelajari, cerdas, terampil, mampu memahami dengan baik bahan yang diajarkan. (Almira Amir, 2014).

3. Kemampuan Pemahaman Konsep

F. Widodo (dalam Mahari, Hartono, Hiltrimartin. 2013: 2) Pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk mengerti ide abstrak dan objek dasar yang dipelajari siswa serta mengaitkan notasi dan simbol matematika yang relevan dengan ide-ide matematika kemudian mengkombinasikannya ke dalam rangkaian penalaran logis.

4. Operasi Hitung Campuran

Operasi hitung campuran adalah operasi atau pengerjaan hitungan yang melibatkan lebih dari dua bilangan dan lebih dari satu operasi (Heruman, 2014: 30)

5. Bilangan Bulat

Bilangan bulat adalah himpunan dari semua bilangan (bukan pecahan) yang terdiri dari bilangan bulat negatif $\{\dots, -3, -2, -1\}$, nol, dan bilangan bulat positif $\{1, 2, 3, \dots, \}$. (Ningsih, Yanita, dan Bakar, 2020: 147).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman Konsep Matematika

Istilah pemahaman berasal dari akar kata paham, yang menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Pemahaman menurut Bloom (dalam Susanto, 2016) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain materi, memahami disini juga berarti memahami apa yang siswa baca, yang dilihat, dialami, serta apa yang dirasakan. Jadi pemahaman merupakan suatu proses siswa dalam menyerap informasi atau materi yang diberikan oleh oleh guru dan mampu memberi gambaran atau contoh serta penjelasan yang lebih luas dan juga mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif.

Konsep sendiri yaitu sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Sehingga siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika, jika dia dapat merumuskan strategi penyelesaian dengan menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep, dan mengubah suatu bentuk ke bentuk lain seperti pecahan dalam pembelajaran matematika. Susanto 2015 (dalam Mawaddah, Siti dan

Ratih Maryanti, 2016:77)

Sanjaya (dalam Rismawati dan Hutagaol, 2018: 93) menjelaskan bahwa pemahaman konsep yaitu kemampuan siswa yang diwujudkan dengan penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak hanya sekedar tahu atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, akan tetapi siswa juga mampu mengungkapkan kembali konsep itu dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman konsep matematika merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari.

Adapun menurut Skemp (dalam Rismawati dan Hutagaol, 2018:94) pemahaman dapat dikategorikan dalam dua jenis, yaitu pemahaman instrumental dan relasional. Dalam hal ini siswa dikatakan menguasai pemahaman instrumental apabila mereka dapat mengingat kembali hal-hal yang telah pendidik sampaikan kepadanya. Selanjutnya adalah pemahaman relasional, siswa sudah mampu menerapkan dengan tepat suatu ide matematika yang bersifat umum pada hal-hal yang khusus atau pada situasi baru.

Menurut Kesumawati (dalam Ulum, 2023: 9) indikator-indikator pemahaman konsep yaitu:

1. Menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari merupakan kemampuan siswa untuk menangkap kembali materi yang telah dijelaskan kepada mereka dengan kalimatnya sendiri.

2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut adalah kemampuan siswa untuk mengkategorikan objek berdasarkan memenuhi atau tidak memenuhi kriteria dari suatu konsep.
3. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika yaitu kemampuan siswa dalam membuat gambar atau grafik, mengekspresikan matematika dengan bentuk symbol atau notasi, dan Menyusun cerita atau teks terkait dengan konsep matematika.
4. Menerapkan konsep secara algoritma merupakan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep dan prosedur secara sistematis untuk menangani permasalahan yang berhubungan dengan keseharian.
5. Mengkaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika) adalah kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan berbagai konsep yang sesuai dengan prosedur.

Dalam penelitian ini, indikator pemahaman konsep yang peneliti gunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu indikator 1 dan indikator 2, yang mana pada indikator 1 terkait pemahaman konsep siswa dapat menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari dan dapat mengaplikasikannya pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Sedangkan indikator 2 terkait pemahaman konsep siswa yaitu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, sehingga diharapkan siswa dapat menjelaskan atau menerapkan tahapan-tahapan

mengerjakan soal pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat dengan tepat.

Konsep-konsep dalam matematika terorganisasi secara sistematis, logis, dan hierarkis dari yang paling sederhana ke yang kompleks. Dengan kata lain, pemahaman dan penguasaan suatu materi atau konsep merupakan prasyarat untuk menguasai materi atau konsep selanjutnya. Oleh sebab itu, dapat dimengerti bahwa kemampuan pemahaman matematis merupakan hal yang sangat fundamental dalam pembelajaran matematika agar belajar lebih bermakna.

B. Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat

a. Operasi hitung campuran

Heruman (2014: 30) menyatakan bahwa operasi hitung campuran adalah operasi atau pengerjaan hitungan yang melibatkan lebih dari dua bilangan dan lebih dari satu operasi. Pengerjaan operasi hitung yaitu pengerjaan tambah, pengerjaan kurang, pengerjaan kali, dan pengerjaan bagi. Dari semua pengerjaan yang menjadi pengerjaan pokok yaitu keseluruhan pengerjaan. Pengurangan merupakan lawan dari penambahan, perkalian merupakan penambahan berulang, sedangkan pembagian merupakan pengurangan berulang.

Dalam menyelesaikan operasi hitung campuran bilangan bulat, diperoleh dua hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- A. Tanda operasi hitung
- B. Tanda kurung

Jika pada operasi hitung campuran bilangan bulat terdapat tanda kurung, maka cara penyelesaiannya dapat mengerjakan yang memiliki tanda kurung terlebih dahulu. Namun, jika suatu operasi hitung campuran bilangan bulat tidak terdapat tanda kurung maka penyelesaiannya sesuai berdasarkan sifat-sifat operasi hitung campuran.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa operasi hitung campuran adalah pengerjaan hitung yang melibatkan bilangan terutama penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Sejalan dengan pernyataan diatas, menurut Surawa (dalam Rizki, 2015) yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian operasi hitung campuran antara lain:

- a) Operasi pada tanda kurung dikerjakan terlebih dahulu
- b) Perkalian dan pembagian adalah setara, maka yang lebih dahulu harus dikerjakan terlebih dahulu.
- c) Penjumlahan dan pengurangan adalah setara, mana yang lebih dahulu harus dikerjakan lebih dahulu.
- d) Perkalian dan pembagian dikerjakan lebih dahulu, baru penjumlahan dan pengurangan.

Contoh:

$$1. 26 + 55 \times 43 - 384 : 12 = \dots$$

$$2. (-8 + 5) \times (36 : (6 - 9)) = \dots$$

$$3. 112 : ((11 - 7) \times (-4)) = \dots$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 1. \quad 26 + 55 \times 43 - 384 : 12 &= 26 + (55 \times 43) - (384 : 12) \\
 &= 26 + 2.365 - 32 \\
 &= 2.359
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad (-8 + 5) \times (36 : (6 - 9)) &= -3 \times (36 : (-3)) \\
 &= -3 \times (-12) \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad 112 : ((11 - 7) \times (-4)) &= 112 : (4 \times (-4)) \\
 &= 112 : (-16) \\
 &= -7
 \end{aligned}$$

b. Bilangan Bulat

Menurut Tatang Herman, dkk (dalam Zurismiati, 2018: 11) bilangan bulat merupakan gabungan antara bilangan asli dengan bilangan-bilangan negatifnya serta bilangan nol. Sedangkan Subarinah (dalam Widiyastuti, dkk. 2016: 3) mengemukakan bahwa himpunan bilangan bulat terdiri dari bilangan bulat negatif, bilangan nol, dan bilangan bulat positif. Pembelajaran operasi bilangan bulat sering menyulitkan karena sering tercantumnya tanda positif dan negatif bilangan dengan operasi penjumlahan serta pengurangan, sehingga konsepnya tidak tertanam dengan baik. Dari semua pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa bilangan bulat merupakan gabungan dari

bilangan asli serta bilangan cacah dan bilangan negatif yang merupakan lawan dari bilangan asli itu sendiri.

Operasi hitung bilangan bulat menurut Lisnawaty Simanjutak, dkk (1993:101-130), sebagai berikut:

1. Penjumlahan

Pemahaman penjumlahan bagi anak/siswa terutama yang lambat daya tangkapnya (*Slow Learners*) diupayakan dengan berbagai cara seperti;

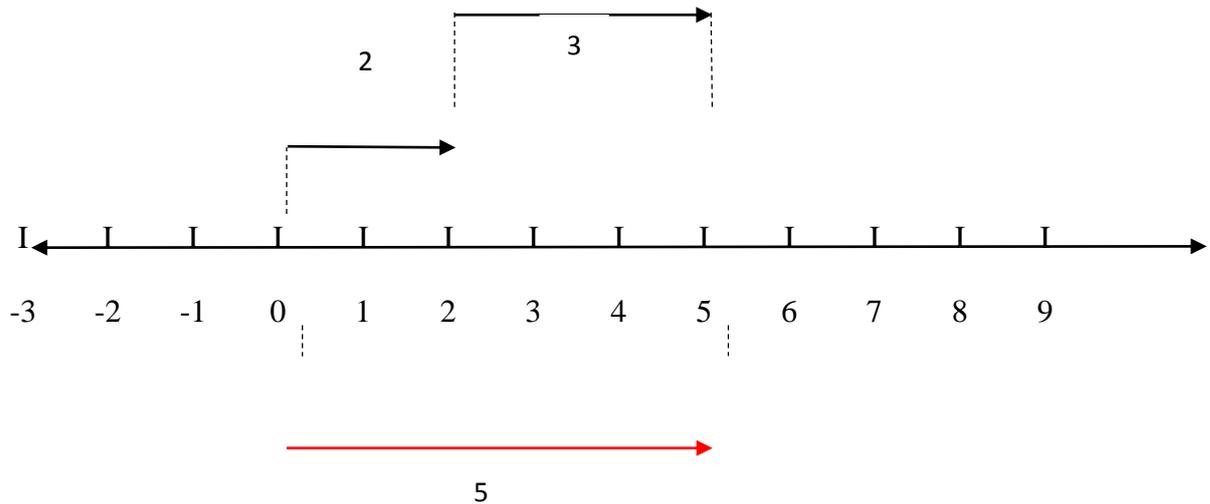
a. Penjumlahan dengan membilang yaitu melanjutkan membilang

contoh: $7 + 3 = \dots?$

Suruh anak atau siswa mengelompokkan lidi dan sekaligus menghitung lidi sebanyak 1 sampai 7 dan 1 sampai 3. Setelah pengelompokkan dari tujuh dilanjutkan membilang tiga kali yaitu 7, 8, 9, 10, maka hasil akhir adalah 10. Dengan demikian $7 + 3 = 10$.

b. Penjumlahan dengan garis bilangan

Penjumlahan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan berarti melakukan penjumlahan dua bilangan bulat menggunakan garis bilangan. Yang dimaksud dengan garis bilangan adalah seperti;



2. Pengurangan

Pengertian pengurangan yang pertama ditanamkan pada anak/siswa yaitu “pengambilan” dan ini merupakan bahasa sehari-hari yang sering didengar oleh anak-anak maupun siswa pada jenjang sekolah dasar. Operasi hitung pengurangan memiliki cara penyelesaian, sebagai berikut;

a) Penyelesaian dengan cara biasa

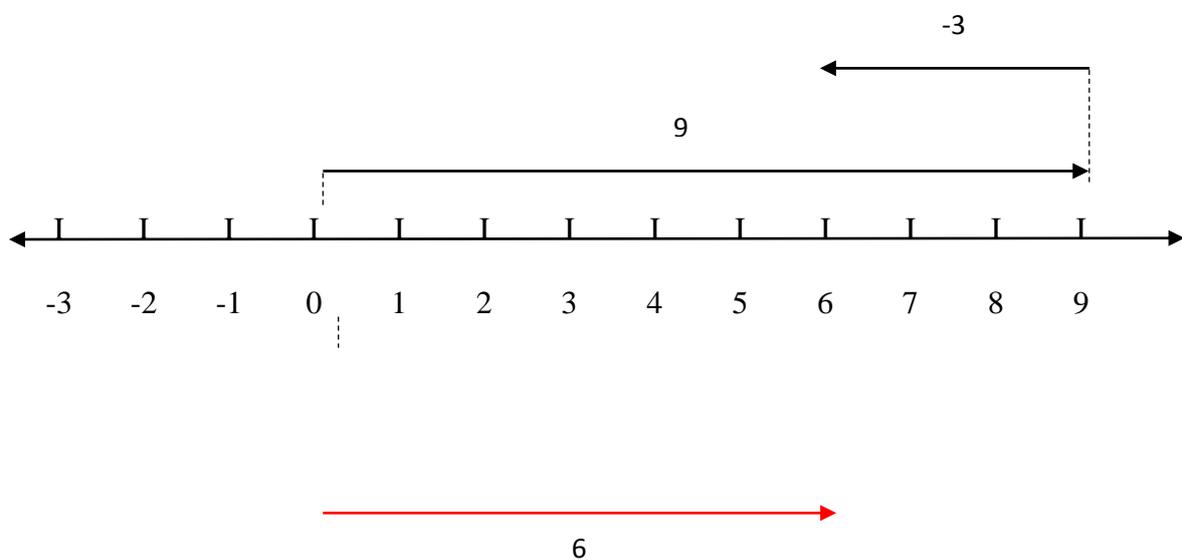
$$\text{Contoh: } 9 - 3 = 6$$

b) Penyelesaian dengan cara bersusun pendek/singkat

$$\begin{array}{r} 9 \\ \underline{3} \\ 6 \end{array}$$

c) Penyelesaian dengan garis bilangan

Pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan berarti melakukan pengurangan dua bilangan menggunakan garis bilangan.



3. Perkalian

Dengan operasi hitung perkalian banyak cara yang dapat dilakukan untuk menarik atau menambah minat anak/siswa untuk memahami. Dan satu hal yang perlu diperhatikan dalam operasi hitung perkalian bahwa penyelesaiannya sama dengan operasi hitung penjumlahan berulang. Cara menyelesaikan soal perkalian bilangan bulat sama seperti perkalian pada bilangan cacah.

- a) Bilangan bulat positif jika dikali dengan bilangan bulat positif maka hasilnya bilangan bulat positif.

Contoh: $8 \times 6 = 48$

- b) Bilangan bulat negatif jika dikali dengan bilangan bulat negatif maka hasilnya bilangan bulat positif.

Contoh: $-12 \times (-6) = 72$

- c) Bilangan bulat positif jika dikali dengan bilangan bulat negatif maka hasilnya bilangan bulat negatif.

Contoh: $6 \times (-5) = -30$

- d) Bilangan bulat negatif jika dikali dengan bilangan bulat positif maka hasilnya bilangan bulat negatif.

Contoh: $-8 \times 5 = -40$

4. Pembagian

Pembagian atau membagi adalah hal yang sering ditemukan sehari-hari dan membagi ini dapat diselesaikan dengan baik jika siswa telah mahir dalam operasi hitung pengurangan, karena membagi adalah merupakan pengerjaan mengurang berulang dengan pengurang tetap. Seperti halnya pada perkalian bilangan bulat, hasil pembagian bilangan bulat dapat ditetapkan dengan cara berikut;

- a) Bilangan bulat positif apabila dibagi bilangan bulat positif maka hasilnya bilangan bulat positif.

Contoh: $64 : 8 = 8$

- b) Bilangan bulat positif apabila dibagi dengan bilangan bulat negatif maka hasilnya bilangan bulat negatif.

Contoh: $45 : (-5) = 9$

- c) Bilangan bulat negatif apabila dibagi dengan bilangan bulat positif maka hasilnya bilangan bulat negatif.

Contoh: $-72 : 8 = -9$

- d) Bilangan bulat negatif apabila dibagi dengan bilangan bulat negatif maka hasilnya bilangan bulat positif.

Contoh: $-54 : -9 = 6$

C. Pembelajaran Matematika

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Menurut Degeng (dalam Uno, Hamzah 2011: 2) pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam hal ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Sedangkan pembelajaran menurut Komalasari (dalam Faizah, 2017: 179) adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dari semua uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Karim (dalam Sukesu, 2020: 13) mengatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT) serta betapa pentingnya matematika dalam dunia pendidikan maupun perkembangan teknologi sekarang ini. Sedangkan menurut Mashuri (2019: 1) matematika merupakan ilmu yang universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern. Dari semua pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan dipelajari mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, matematika merupakan ilmu yang dapat mengembangkan nalar dan daya pikir manusia. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, karena dengan belajar matematika kita akan bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif.

Ahmad Susanto (2016:186) mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika yaitu suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan baik terhadap materi matematika. Sedangkan pembelajaran matematika menurut Sumarmo (dalam Kenedi dkk, 2018:227) merupakan pembelajaran yang diajarkan dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi yang memiliki dua visi pengembangan yang berguna untuk mencapai

tuntutan masa sekarang dan tuntutan masa depan. Visi matematika yang pertama adalah mengarahkan pembelajaran matematika untuk memahami konsep dan ide dalam pembelajaran matematika yang digunakan untuk menyelesaikan masalah matematika dan ilmu pengetahuan lainnya sedangkan visi yang kedua lebih mengarahkan kepada tuntutan masa depan yaitu memberikan kesempatannya untuk menumbuhkembangkan kemampuan menalar yang logis, sistematis, kritis, kreatif, cermat, rasa keindahan, percaya diri, mengembangkan sifat obyektif yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi masa depan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, matematika merupakan kajian ilmu yang diajarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan matematika dirancang sebagai proses pembentukan pemahaman prinsip dan konsep sehingga diharapkan dapat membangun kemampuan berpikir siswa untuk menghadapi tuntutan di masa sekarang dan masa depan.

Menurut Depdiknas (2001: 9), tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonse, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

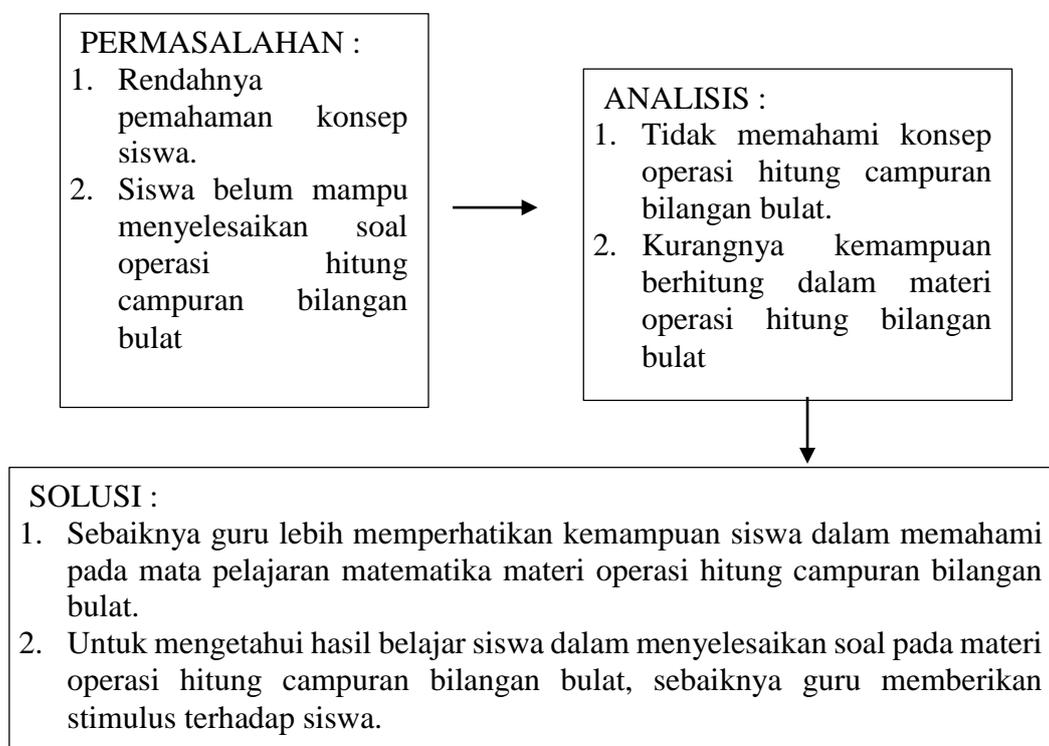
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 1 Pabedilan Kaler Kabupaten Cirebon dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat ditemukan permasalahan, yaitu; (1) rendahnya pemahaman konsep siswa, (2) siswa belum mampu menyelesaikan soal operasi hitung campuran bilangan bulat. Sejalan dengan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan subjek siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler. Dari hasil belajar operasi hitung campuran bilangan bulat yang tergolong rendah, karena lemahnya pemahaman konsep siswa terhadap bilangan bulat khususnya penggunaan bilangan bulat negatif dan kurangnya keterampilan dalam menghitung. Kemungkinan dari permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: (1) siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung, (2) pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, solusi yang tepat adalah: (1) sebaiknya guru lebih memperhatikan masing-masing siswa dan mengidentifikasi kesulitan belajar belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat, (2) sebaiknya guru mengatasi kesulitan belajar masing-masing siswa dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan dan diperlukan dalam proses pembelajaran secara matang.



Gambar 2. 1

Bagan Kerangka Berfikir

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler

Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon” dikuatkan berdasarkan penelitian terdahulu, antara lain:

Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safirah Islamiyah (2017) dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan judul “*Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Campuran Kelas III SD Muhammadiyah Wringinanom*” peneliti menggunakan penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hal-hal ataupun kesalahan siswa di Sekolah Dasar pada materi operasi hitung campuran. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada 2 dari 5 siswa menjawab salah, kesalahan ini dikarenakan pemahaman konsep yang kurang dikuasai oleh siswa dan kesalahan dalam proses berpikir, lalu cara pengerjaan siswa ini urut sesuai soal yang diberikan mulai dari angka depan ke belakang dan mengoprasikannya sesuai dengan tanda yang berurutan tanpa memahami mana yang seharusnya dikerjakan terlebih dahulu. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu menganalisis pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran di sekolah dasar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian tersebut dilakukan, objek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III sedangkan penulis meneliti siswa kelas V sekolah dasar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Hamkah (2015) dari Universitas Negeri Makassar dengan judul “*Deskripsi Kesalahan Pemahaman Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas V SD Negeri Mappala Makassar*” peneliti

menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadinya kesalahan konsep siswa terhadap materi operasi hitung campuran bilangan bulat, karena siswa kurang paham aturan penyelesaian operasi hitung campuran sehingga dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru hanya berdasarkan urutan soal saja. Dari penelitian ini menyatakan bahwa siswa terburu-buru dalam mengerjakan soal sehingga mengakibatkan ketidakteelitian siswa dalam memahami soal yang diberikan, dan masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal yang melibatkan bilangan bulat ratusan. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah variabel yang akan diamati yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi operasi hitung campuran bilangan bulat, metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan objek penelitian ini yaitu kelas V sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada waktu dan tempat penelitian yang dilakukan tersebut berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh I Kt. Putra Astawa, I Md. Suarjana, I. Ny. Murda (2016) dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V SD” peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif, data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian ini dianalisis secara analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu memperoleh rata-rata hasil tes secara klasikal sebesar 56 dengan kategori rendah. Dari 20 jumlah siswa atau 25% memperoleh nilai dibawah rata-rata, 7 siswa atau 35% memperoleh nilai sama dengan rata-rata, dan 8 orang atau 40%

memperoleh nilai diatas rata-rata. Kendala yang dihadapi siswa pada saat menyelesaikan operasi bilangan bulat yaitu siswa sering lupa dengan konsep operasi perkalian, pembagian dan cara penyelesaian operasi bilangan bulat. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi operasi hitung bilangan bulat dan objek penelitian yang akan diteliti sama, yaitu kelas V sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada metode penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sedangkan penulis hanya menggunakan metode kualitatif saja

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pada pendekatan ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:15) “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.”

Pendekatan Kualitatif Deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual (Sukmadinata, 2013:60). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang membahas tentang kemampuan pemahaman konsep siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler.

B. Lokasi dan Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Pada penelitian ini akan melibatkan siswa kelas 5.

C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

a. Data Penelitian

Data yang didapat melalui penelitian merupakan informasi empiris yang diperoleh peneliti pada saat terjun di lapangan yang mempunyai kriteria tertentu yakni valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:4). Peneliti dapat memperoleh data melalui prosedur pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan tes.

b. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moelong, 2011:16) sumber data dalam penelitian kualitatif yakni kata-kata dan tindakan, yang didukung dengan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini data yang diperoleh berasal dari sumber data melalui wawancara, observasi, dan tes. Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sugiyono (2016:13) mengatakan bahwa data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung saat pengumpulan data sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Data primer berasal dari narasumber yaitu guru kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler, dan siswa kelas V. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, data tertulis, dan dokumentasi yang digunakan sebagai penguat data yang didapat.

c. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2017:306) “Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. Peneliti dapat terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan tes.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Instrumen Utama

Instrumen pertama dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Karena pada penelitian ini peneliti berperan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

2) Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung pada penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi di dalam kelas pada saat pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat berlangsung.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian berupa pertanyaan secara mendalam dan lebih mendetail. Pada penelitian ini wawancara berisikan pertanyaan kepada guru dan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa dengan penyajian pertanyaan untuk subjek sama.

c. Tes tertulis

Dalam kegiatan ini, peneliti akan memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi.

D. Prosedur Pengumpulan data

Dalam penelitian menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:203). Peneliti ini melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Adapun peneliti mengambil teknik observasi terus terang, peneliti menyatakan terus terang kepada

sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Observasi ini akan dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar oleh guru kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler dalam menganalisis kesulitan belajar pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara, Sugiyono (2017:317) mengatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih mendalam.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan peneliti yang terstruktur agar jawaban bisa terarah. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Pihak yang akan di wawancara adalah guru kelas V dan siswa kelas V untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

c. Tes

Tes digunakan peneliti untuk menggali data-data yang berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan cara pemberian tes tertulis untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi.

E. Keabsahan Data

a. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dapat diartikan peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2017:330). Pada penelitian ini, peneliti memeriksa ulang informasi kepada sumber data yang berbeda-beda yaitu informan seperti guru kelas dan siswa. Dengan diadakannya pengecekan ulang informasi tersebut diharapkan data yang diperoleh dapat didukung dan dinyatakan valid.

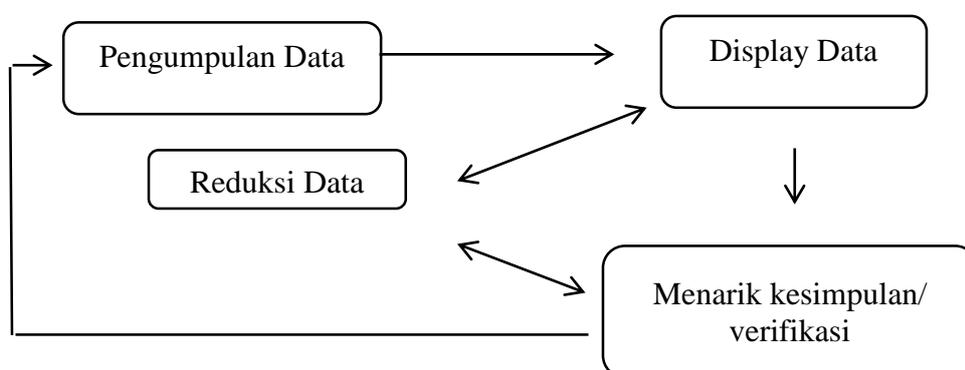
Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan mengadakan *member check*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dan menggunakan metode studi dokumen hasil pekerjaan siswa sehingga dapat diketahui kemampuan siswa, serta melakukan wawancara dengan guru dan siswa mengenai kurangnya pemahaman siswa. Kemudian, menggunakan triangulasi teknik dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik yaitu studi dokumen hasil pekerjaan materi operasi hitung campuran bilangan bulat, dan wawancara. Setelah mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi operasi hitung campuran bilangan bulat dari hasil pekerjaan siswa, dan

wawancara mengenai kurangnya pemahaman siswa, peneliti juga mencantumkan foto-foto hasil pekerjaan siswa sebagai bukti. Selanjutnya mengadakan *membercheck*, untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh sumber data melalui wawancara.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:335).

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis model Miles and Huberman yang menunjukkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut hingga tuntas (Sugiyono, 2017:335). Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman, diantaranya:



Gambar 3. 1

Diagram Metode Analisis Data

Terdapat langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Collecting* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu bagian yang paling utama dalam kegiatan menganalisis data. Pengumpulan data dapat diperoleh melalui tes siswa, wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data, tahap sebelum memasuki lapangan yaitu peneliti menentukan objek dan menyiapkan segala perlengkapan penelitian terlebih dahulu, hal ini dilakukan agar ketika memasuki lapangan dapat berjalan secara terstruktur ketika melakukan penelitian.

Peneliti dalam mengumpulkan data, melakukan penelitian tahap awal terlebih dahulu sebelum peneliti menyusun latar belakang. Penelitian tahap awal yaitu peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas V apakah ada sebuah permasalahan yang terjadi di kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler, kemudian dari hasil observasi tersebut didapati sebuah permasalahan mengenai rendahnya pemahaman siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat, kemudian peneliti mengolah permasalahan tersebut menjadi sebuah latar belakang dan untuk proses penyusunan penelitian tahap kedua.

Pada penelitian tahap kedua, langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan melakukan wawancara kepada guru kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler. Kemudian langkah selanjutnya yaitu memberikan tes mengenai materi operasi hitung campuran

bilangan bulat kepada siswa dan setelah itu melakukan wawancara kepada siswa. Dari hasil pengumpulan data tersebut lalu akan diolah dan dianalisis menjadi sebuah penjabaran berupa deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu guru dan siswa kelas V, tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti melakukan reduksi data artinya yaitu peneliti merangkum dan menyeleksi hal-hal pokok yang telah diperoleh. Hal ini akan memberikan gambaran gambaran yang lebih jelas, memungkinkan penulis dengan mudah untuk mengumpulkan data lebih lanjut. Data yang diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara, data tersebut masih bersifat kompleks sehingga perlu dilakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, lalu memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk mempermudah proses analisis data. Pemilihan data merupakan hal yang penting dalam menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti yang telah mereduksi data kemudian melakukan penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan melihat semua data yang dikelompokkan dalam bentuk deskriptif dan kesimpulan. Hal ini akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi, dan kemudian bisa merencanakan kegiatan

selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya..

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan kemudian di analisis, selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu dengan memberikan display mengenai kemampuan pemahaman siswa kelas V, faktor yang mempengaruhinya, dan solusi untuk mengatasi kemampuan pemahaman siswa yang rendah tersebut akan ditemukan melalui wawancara.

4. *Conclusion Drawing/verification* (Pengambilan kesimpulan)

Verifikasi (pengambilan kesimpulan) merupakan pengecekan kembali catatan-catatan yang telah dibuat lalu membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah diperoleh. Pengambilan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data. Peneliti dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan proses kegiatan penelitian. Penarikan dari penelitian ini berupa kesimpulan deskripsi hasil dari penelitian. Pada penelitian yang dilakukan peneliti akan melihat hasil catatan-catatan mengenai kemampuan pemahaman siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat, kemudian peneliti membuat kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah dianalisis.

G. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang digunakan peneliti merujuk pada Moelong (2011:127), terdapat tiga penelitian antara lain:

1) Tahap Pra – lapangan

Tahap pra-lapangan ini merupakan tahap awal sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan objek penelitian dan merancang penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti menentukan daerah penelitian, dalam hal ini peneliti memilih SDN 1 Pabedilan Kaler sebagai lokasi penelitian. Setelah menentukan lokasi, maka diperlukan perizinan kepada Kepala Sekolah SDN 1 Pabedilan Kaler untuk melaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti dapat melakukan survei tempat bertujuan untuk mengetahui semua unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Pada tahap ini peneliti juga menentukan informan, kepentingan informan bagi peneliti yaitu guna menjaring banyak informasi. Tahap pra-lapangan penelitian mempersiapkan perlengkapan penelitian antara lain lembar observasi, lembar wawancara, tes dan surat perizinan melakukan penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap peneliti mulai terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti mampu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berpesanan serta dengan mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan dengan guru kelas V dan siswa.

3) Tahap analisis data

Tahap analisis data yaitu tahap peneliti melakukan pengolahan data yang kemudian dianalisis. Data yang telah terkumpul perlu dilakukan reduksi data agar lebih mudah untuk dianalisis. Data disajikan dalam bentuk naratif kemudian dapat ditarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon” dilaksanakan dengan beberapa tahapan penelitian yaitu wawancara guru, wawancara siswa, pemberian tes kemampuan siswa, dan observasi yang dilaksanakan langsung di SDN 1 Pabedilan Kaler.

Pengumpulan data dalam penelitian sesuai dengan instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil observasi, tes, dan wawancara pada guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler. Peneliti mewawancarai dan memberikan tes tertulis kepada siswa berdasarkan kemampuan akademiknya yaitu Subjek Tinggi (ST), Subjek Sedang (SS), Subjek Rendah (SR). Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode dengan siswa berdasarkan kemampuan akademiknya yaitu ST 1, ST 2, SS 1, SS 2, SR 1, dan SR 2. Guru kelas V yang diwawancarai adalah ibu Roudlatun Naimah, S.Pd SD. Pemilihan guru kelas sebagai subjek penelitian adalah sebagai sumber data primer yang mengetahui mengenai kemampuan dalam memahami pembelajaran yang dialami oleh anak didiknya dan siswa yang diwawancarai dan diberikan tes tertulis yaitu siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler. Pemilihan subyek siswa berdasarkan rekomendasi dari guru dalam

menentukan siswa yang masih sulit dalam memahami konsep matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat.

Data hasil penelitian terhadap analisis kemampuan pemahaman siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

a) Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara Guru Kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ibu Roudlatun Naimah, S.Pd. SD menurut beliau kemampuan pemahaman siswa itu berbeda, ada siswa yang cepat menangkap pelajaran dan ada juga siswa yang lambat. Ketika guru menyampaikan materi kepada siswa terlalu cepat, mereka kurang menangkap apa yang guru sampaikan. Terkadang ketika guru menyampaikan materi dengan pelan dan berulang-ulang, tetap saja ada siswa yang merasa kesulitan menangkap materi yang disampaikan sehingga siswa merasa bosan dan jenuh untuk mempelajari materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Untuk pembelajaran di kelas V sebagian siswa sangat kurang antusias karena menurut sebagian siswa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, akan tetapi ada siswa yang benar-benar memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan hasil bahwa kesulitan yang dihadapi saat mengajar matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat yaitu yang pertama anak kurang menguasai perhitungan campuran baik

penjumlahan, pengurangan, dan perkalian juga pembagian. Sedangkan pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat yang paling penting adalah siswa mampu untuk mengoprasikan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selanjutnya kesulitan yang dihadapi oleh guru yaitu kurang adanya dukungan dari orang tua siswa, maka dari itu banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Kemudian, yang menyebabkan materi operasi hitung campuran bilangan bulat sulit dipahami oleh siswa yaitu karena kurang minatnya siswa dalam belajar materi operasi hitung campuran bilangan bulat baik itu di sekolah maupun di rumah dan kurang adanya daya dukung dari orang tua. Sedangkan siswa tidak hanya cukup apabila belajar di sekolah saja, siswa juga membutuhkan dukungan dari orang tua untuk memberikan motivasi kepada siswa. Berdasarkan keterangan yang diberikan guru, kesulitan dan faktor penyebab yang dialami siswa dalam mengerjakan soal yaitu dalam pengerjaannya siswa kurang hapal atau kurang menguasai dalam mengalikan bilangan dan membagi bilangan serta cara pengerjaannya tidak sesuai dengan aturan penyelesaian soal, contohnya masih ada siswa yang mengerjakan soal sesuai dengan urutan lambang bilangan saja tanpa memperhatikan mana yang seharusnya di dahulukan untuk dikerjakan, sehingga pada akhirnya jawaban siswa tidak sesuai.

Kemampuan siswa dalam memahami masalah dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat itu berbeda-beda, sebagian siswa mampu dan sebagian siswa lainnya merasa kurang memahami materi. Setiap siswa mempunyai karakteristik masing-masing, ada yang sekali

memperhatikan guru ketika menjelaskan langsung memahami dan ada juga yang perlu mendapatkan berulang kali penjelasan dari guru untuk memahaminya. Menurut keterangan yang diberikan oleh guru, kemampuan dalam pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran matematika yang mana sebagian siswa dapat mengerjakan latihan soal dan mampu memahami pembelajaran, yang mana dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, sedangkan siswa yang kurang memahami pembelajaran tersebut akan cenderung diamsaat proses pembelajaran berlangsung, maka dari itu dapat dilihat dari sebagaimana paham dan tidak paham nya siswa dalam pelajaran tersebut. Sejalan dengan pernyataan guru, terdapat juga siswa yang tidak menguasai materi tetapi merasa menguasai, kemampuan siswa dalam memahami soal non-rutin sangat kurang, karena untuk mengerjakan soal rutin saja banyak yang belum menguasai. Guru mengaku bahwa tidak pernah memberikan latihan soal non-rutin kepada siswa, kesulitan yang sering membuat mereka tidak paham adalah dikarenakan sulitnya siswa dalam memahami dan mengoperasikan perkalian dan pembagian jika angkanya terlalu besar, hal tersebut menjadikan hambatan bagi siswa dalam pembelajaran.

Kesulitan dan faktor penyebab yang dialami siswa dalam mengerjakan soal yaitu dalam pengerjaannya siswa kurang hapal atau kurang menguasai dalam mengalikan bilangan dan membagi bilangan serta cara pengerjaannya tidak sesuai dengan aturan penyelesaian soal, contohnya masih ada siswa yang mengerjakan soal sesuai dengan urutan lambang bilangan saja tanpa memperhatikan mana yang

seharusnya di dahulukan untuk dikerjakan, sehingga pada akhirnya jawaban siswa tidak sesuai.

Untuk mengecek pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat guru keliling pada saat siswa mengerjakan soal-soal sambil mengecek apakah pekerjaan siswa sudah sesuai dengan yang sudah dicontohkan sebelumnya. Dan selama pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan materi di depan. Akan tetapi ada juga siswa yang tidak sepenuhnya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.

Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa akan bertanya kepada guru. Itupun siswa yang benar-benar memperhatikan ketika diberi penjelasan materi oleh guru, akan tetapi biasanya siswa kelas V jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal menanyakan terlebih dahulu kepada temannya, siswa yang aktif bertanya kepada guru hanya sedikit.

Selanjutnya cara siswa dalam mengerjakan soal pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat yaitu dengan guru memberikan stimulus terhadap siswa terlebih dahulu agar siswa dapat mengingat materi yang sebelumnya guru sampaikan karena banyaknya siswa yang kurang memahami materi tersebut. Dalam hal ini guru memberikan penjelasan ulang dan latihan soal kepada siswa guna untuk mengingat kembali siswa dalam materi operasi hitung campuran

bilangan bulat. Setelah itu, siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan teman sebangkunya untuk menyelesaikan soal yang guru berikan.

Cara guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi operasi hitung campuran bilangan bulat dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru mengenalkan bilangan bulat terlebih dahulu setelah itu kenalkan lambang bilangan yang digunakan dalam pengerjaan hitung campuran bilangan bulat seperti (+, -, \times , :), kemudian guru menjelaskan pada siswa cara mengerjakan materi operasi hitung campuran bilangan bulat, guru memberikan arahan kepada siswa urutan penyelesaian soal mana yang harus di dahulukan.

Selama pembelajaran berlangsung guru hanya memanfaatkan media pembelajaran berupa buku, karena di sekolah memiliki fasilitas yang kurang memadai, sehingga guru terkadang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran. Sedangkan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat yaitu menggunakan metode ceramah, lalu tanya jawab dan pemberian tugas.

Terakhir, solusi yang diberikan oleh guru untuk siswa yang kurang memahami pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat yaitu dengan cara siswa diberikan soal-soal latihan dan mengevaluasi soal-soal yang diberikan guru kepada siswa. Dengan adanya evaluasi dan pemberian soal latihan, guru berharap siswa mampu memahami dan menguasai apa yang telah guru jelaskan pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat.

2. Hasil Wawancara Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 sampel siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kab. Cirebon didapatkan hasil yang tidak jauh dari wawancara dengan guru, yang mana ada sebagian siswa senang untuk mengikuti pembelajaran matematika dikarenakan pembelajaran matematika dirasa menarik dan menyenangkan, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Adapula siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika karena sulitnya pembelajaran tersebut dan membosankannya proses pembelajaran.

Selanjutnya, selain di sekolah siswa yang senang mengikuti pembelajaran matematika akan senantiasa belajar di rumah di dampingi oleh orang tuanya sehingga siswa akan lebih memahami materi yang telah guru berikan di jam pelajaran, karena siswa mengulas kembali materi yang telah disampaikan dan mendapatkan arahan dari orang tua ketika siswa merasa kebingungan. Sedangkan ungkapan dari siswa lainnya yang kurang menyukai pembelajaran matematika hanya belajar di sekolah atau saat mendapatkan materi di jam pelajaran sekolah, ada sebagian siswa yang belajar matematika diluar jam pelajaran ketika ada tugas dari guru. Jadi menurut hasil wawancara, di peroleh bahwa memberikan tugas diluar jam pelajaran atau pekerjaan rumah akan memberikan dampak besar untuk memotivasi siswa agar selalu belajar di luar jam pelajaran atau mengulas kembali materi yang telah disampaikan.

Menurut siswa, tentang pemahaman materi operasi hitung campuran bilangan bulat yaitu bilangan yang terdiri dari bilangan positif dan negatif. Yang mana pada penghitungan dalam materi ini terdapat tanda penghitungan yang berbeda-beda dalam satu soal, misalnya ada tanda tambah dan tanda kurang, atau bahkan ada penghitungan yang menggunakan empat jenis tanda penghitungan seperti tanda bagi, tanda kali, tanda tambah, dan tanda kurang. Selain itu juga siswa lebih mudah memahami penjumlahan dan pengurangan, karena penjumlahan dan pengurangan lebih mudah untuk dipahami dan di aplikasikan.

Selain itu, terdapat kesulitan yang dialami siswa yaitu dalam mengoprasikan perkalian dan pembagian, serta sebagian siswa kurang memahami konsep dari materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa rata-rata siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 9 dan 10, dan menurut siswa soal yang paling mudah yaitu no 1, dengan begitu siswa merasa yakin jika jawabannya benar. Akan tetapi, walaupun siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan, siswa akan terus berusaha semaksimal mungkin sampai menemukan jawabannya, dan adapula siswa yang menunggu jawaban dari temannya atau berdiskusi dengan teman sebangku.

Kemudian cara siswa dalam mengerjakan soal yaitu dengan meneliti soal tersebut sebelum mengerjakannya agar mendapatkan hasil yang maksimal, lalu siswa menghitung soal yang telah diberikan dengan cara mendahulukan angka yang ada di dalam tanda kurung, atau jika dalam soal ada tanda kali dan bagi maka

harus dikerjakan terlebih dahulu baru penjumlahan dan pengurangan, sesuai dalam aturan penyelesaian operasi hitung bilangan bulat. Ada sebagian siswa yang mengerjakan soal dengan cara dihitung berdasarkan urutan soal, tidak memperhatikan tanda kurung atau tidak memperhatikan tanda bagi, kali, kurang, dan tambah.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan siswa, kelas V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler sudah mampu dan bisa dalam melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan. Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum bisa dan lancar dalam melakukan operasi perkalian dan pembagian. Siswa tidak dapat melakukan perkalian dan pembagian dengan cepat, sehingga terkadang ketika mengerjakan soal yang diberikan siswa salah dalam mengoperasikannya atau menghitungnya. Sementara itu keterampilan dalam berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) sangat penting dalam mengerjakan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Karena dalam mengerjakan soal tersebut dibutuhkan keterampilan dalam berhitung, sedangkan keterampilan dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya yaitu selama pembelajaran berlangsung, beberapa siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran di depan. Sehingga siswa yang memperhatikan guru di depan akan lebih memahami materi yang telah disampaikan guru, sedangkan sebaliknya siswa yang tidak benar-benar memperhatikan saat guru menjelaskan materi maka siswa itu akan merasa

kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, guru menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada siswa secara perlahan sampai siswa memahaminya, guru juga membantu siswa dalam mengerjakan soal seperti membantu siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Ada beberapa siswa yang mampu mengerjakan soal secara mandiri dan juga ada siswa yang masih membutuhkan bimbingan.

Yang terakhir, pemahaman konsep siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Diperoleh hasil dari wawancara siswa bahwa cara siswa dalam memahami konsep matematika ketika mengerjakan soal yaitu dengan cara membaca dan meneliti soal terlebih dahulu lalu mengerjakannya dan menghitungnya. Kemudian menentukan cara penyelesaiannya, yaitu dengan cara melihat dan memperhatikan tanda operasi hitung dan juga tanda kurung. Apabila dalam operasi hitung campuran bilangan bulat terdapat tanda kurung, maka pengerjaannya harus diutamakan atau di prioritaskan. Akan tetapi apabila dalam suatu soal operasi hitung campuran bilangan bulat tidak terdapat tanda kurung, maka pengerjaannya bisa mengutamakan operasi perkalian dan pembagian karena memiliki sifat lebih kuat dari pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Pemahaman konsep sangat berpengaruh pada hasil akhir dari sebuah soal yang diberikan, apabila siswa belum memahami konsep maka siswa akan memperoleh hasil akhir yang salah. Tetapi sebaliknya, apabila siswa memahami konsep dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat maka siswa akan mendapatkan hasil yang benar.

b) Analisis dan Pembahasan

Dari sekian banyak sekolah dasar yang ada di Kabupaten Cirebon yang tersebar disetiap kecamatan dan desa, salah satunya adalah SDN 1 Pabedilan Kaler. SDN 1 Pabedilan Kaler terletak di Jalan Bayongbong No.2 Desa Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, SDN 1 Pabedilan Kaler terdiri dari 6 kelas yaitu kelas 1 sampai kelas 6, terdiri dari berbagai macam kemampuan siswa yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler dengan menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, maka langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kemampuan pemahaman siswa materi operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas V SDN Pabedilan Kaler yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon dapat diketahui bahwa terdapat masalah yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Kurangnya kemampuan yang dialami oleh siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat merupakan satu hal yang menyebabkan ketidak pahaman siswa terhadap konsep materi yang disampaikan oleh guru sehingga mengakibatkan

siswa tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru tersebut. Masih terdapat siswa yang belum mampu dalam memahami soal materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Karena, masih banyak siswa kelas V yang belum mampu menentukan aturan penyelesaian soal hitung campuran bilangan bulat. Sehingga, siswa masih membutuhkan bimbingan dari guru dalam mengerjakannya, peran orang tua juga dibutuhkan untuk membimbing siswa dalam memahami soal yang sedang dikerjakan.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik pada mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, maupun yang lainnya. Seperti hal kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pembelajaran matematika tentu berbeda-beda. Terdapat siswa yang mampu menyelesaikan dan terdapat siswa yang belum mampu menyelesaikan soal yang disebabkan oleh beberapa hal. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V Ibu Roudlatun Naimah, S.Pd yang mengungkapkan bahwa:

“Kemampuan siswa dalam memahami masalah dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat itu berbeda-beda, sebagian siswa mampu dan sebagian siswa lainnya merasa kurang memahami materi. Setiap siswa mempunyai karakteristik masing-masing, ada yang sekali memperhatikan guru ketika menjelaskan langsung memahami dan ada juga yang perlu mendapatkan berulang kali penjelasan dari guru untuk memahaminya.”

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Islamiyah (2017) dan Hamkah (2015) yang menyatakan bahwa siswa kurang menguasai pemahaman konsep materi operasi hitung campuran bilangan bulat karena siswa mengerjakan soal urut sesuai dengan soal yang diberikan mulai dari angka depan ke belakang dan mengoperasikannya sesuai dengan tanda yang berurutan tanpa memahami mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu sehingga mengakibatkan kesalahan pada hasil yang diperoleh. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astawa, Suarjana, Murda (2016) yang menyatakan bahwa kendala yang dihadapi siswa pada saat menyelesaikan operasi bilangan bulat yaitu siswa sering lupa dengan konsep operasi perkalian, pembagian dan cara penyelesaian operasi bilangan bulat. Hal ini sejalan dengan hasil tes dan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler didapatkan kesimpulan bahwa siswa masih banyak yang belum menguasai perkalian dan pembagian sehingga hasil yang diperoleh masih belum tepat.

Jadi, setiap kemampuan pemahaman siswa tidak sama. Maka dari itu, guru harus memperhatikan siswa dalam pembelajaran karena tidak semua siswa mampu menangkap materi yang telah diberikan oleh guru, ada beberapa siswa yang harus berulang kali guru menerangkan baru memahami materi yang diberikan tersebut, adapula siswa yang mudah memahami materi yang telah disampaikan karena pada dasarnya guru bukan hanya mendidik saja, akan tetapi membimbing juga mengembangkan potensi siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa sampel siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep materi operasi hitung campuran bilangan bulat yang mereka kuasai yaitu:

Menurut saya, pembelajaran matematika itu pelajaran yang paling menyenangkan dan sangat menantang. Saya memahami materi operasi hitung campuran bilangan bulat karena saya memerhatikan ketika guru sedang memberi penjelasan materi di depan. Aturan mengerjakan soal yaitu mengutamakan yang ada di dalam tanda kurung terlebih dahulu, kemudian perkalian dan pembagian sama kuatnya jadi terserah mau dikerjakan yang mana. (Dea Ananda. Siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler)

Saya merasa kurang memahami pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat karena materi ini dirasa cukup sulit dan rumit untuk dipahami. Jika di suatu soal terdapat perkalian dan pembagian dari sifat bilangan yang berbeda maka dari itu saya kurang mengerti bagaimana cara pengerjaannya. (Kania Dewi. Siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler)

Pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung, saya merasa senang mengikuti pembelajaran ini. Akan tetapi pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat saya merasa sedikit tidak menguasai perkalian dan pembagian apalagi jika bilangannya terlalu besar. (Asep Cahyana. Siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler)

Selain wawancara juga diperoleh data dari tes kemampuan pemahaman konsep yang diberikan pada siswa. Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa yang sudah dikerjakan oleh siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Dari semua siswa yang mengerjakan soal tes pemahaman konsep, semua siswa memperoleh nilai yang cukup beragam. Namun hanya satu siswa yang memperoleh nilai 85 dan nilai tersebut adalah nilai yang paling tinggi, selain itu terdapat siswa yang memperoleh nilai 70, 60, 50, dan 40. Dalam hal ini ada dua siswa yang memperoleh nilai 40 dari mengerjakan soal tes pemahaman konsep. Jadi, dari hasil tes kemampuan pemahaman siswa yang sudah dikerjakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat kurang memuaskan.
- b. Kemampuan siswa dalam pemahaman konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat masih rendah. Karena, masih ditemukan siswa yang menyelesaikan soal tes dengan tidak memerhatikan lambang bilangan mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu, dan masih banyak siswa yang belum menguasai perkalian dan pembagian.
- c. Kemampuan siswa dalam memahami soal matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat masih rendah. Oleh sebab itu, masih banyak siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler yang membutuhkan bimbingan guru maupun orang tua untuk membantu siswa dalam

mengerjakannya.

Kemampuan pemahaman konsep merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk memudahkan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, bukan hanya dalam soal matematika tetapi juga bisa menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari pemahaman konsep pada matematika membuat siswa mudah dan cepat dalam menyelesaikan soal juga membuat siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah, menjadi seorang pemaham konsep yang baik bisa membawa manfaat-manfaat yang besar.

Dalam hal ini yang di maksud dengan pemahaman konsep yaitu kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, yang mana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran.

2. Hasil belajar siswa kelas V pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat

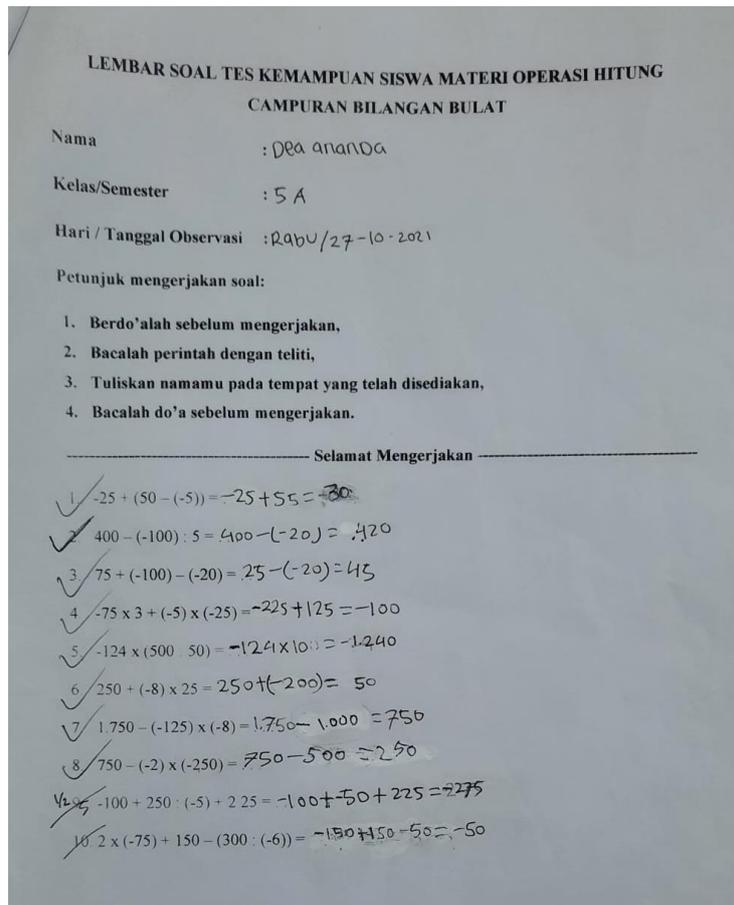
Pada saat pengambilan data mengenai “Kemampuan pemahaman konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat” pengambilan data ini

dilakukan dengan menggunakan instrumen tes kemampuan siswa yang diberikan kepada siswa secara langsung. Soal ini terdiri dari 10 soal uraian, yang terdiri dari 5 soal rutin dan 5 soal non rutin. Dari 10 soal tersebut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, dari soal yang memiliki tingkat kesulitan yang mudah sampai soal yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Setelah lembar soal tes diberikan kepada siswa, selanjutnya peserta didik mengerjakan soal yang telah diberikan dengan catatan mengerjakan soal tepat waktu selama 60 menit. Ketika siswa mengerjakan soal dilarang bekerja sama dengan teman sebangku dan tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu hitung kalkulator.

Untuk soal tes kemampuan pemahaman konsep siswa ini soalnya terdiri dari materi operasi hitung campuran bilangan bulat baik untuk soal rutin maupun soal non rutin. Dari semua siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler, peneliti hanya mengambil 6 sampel siswa yang masuk dalam kategori Subjek Tinggi, Subjek Sedang, dan Subjek Rendah.

Berikut adalah paparan data untuk tes pemahaman konsep siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler:

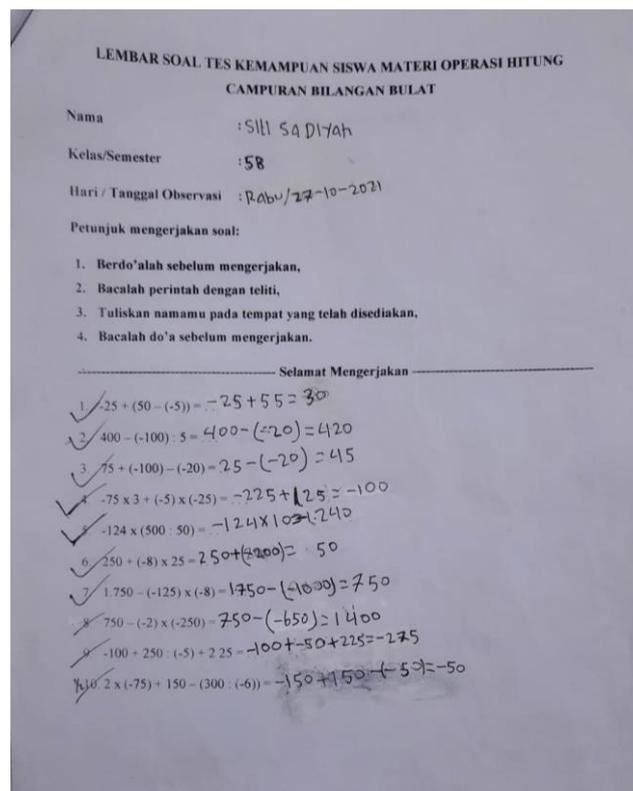


Gambar 4. 1

Hasil Pekerjaan Subjek Tinggi (ST1)

Berdasarkan hasil siswa, peneliti mengemukakan bahwa siswa mampu memahami dan menyelesaikan soal pada nomor 1 sampai 8. Dalam hal ini juga ada beberapa siswa yang belum bisa menyelesaikan soal nomor 9 dan nomor 10. Dari hasil dari jawaban siswa nomor 9 dan 10, ST1 sudah benar dalam melakukan aturan penyelesaian soal. Akan tetapi ST1 kurang teliti dalam menghitung sehingga menyebabkan tidak memperoleh jawaban yang tepat.

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa ST1 sudah memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu terlihat dari hasil tes bahwa ST1 mengerjakan soal tepat sesuai dengan aturan operasi hitung campuran bilangan bulat sesuai dengan indikator 1 pemahaman konsep yaitu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari. ST1 dapat melakukan tahapan-tahapan mengerjakan dan hasil dengan tepat sehingga ST1 dapat memenuhi indikator 2 pemahaman konsep yaitu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut.

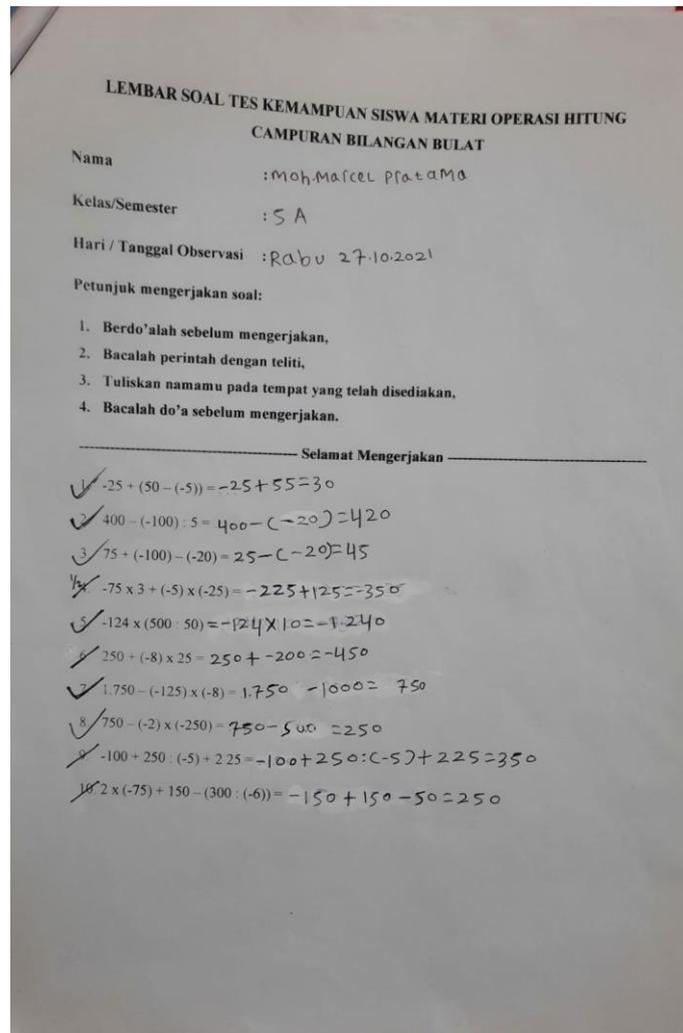


Gambar 4. 2

Hasil Pekerjaan Subjek Tinggi 2 (ST2)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dikerjakan oleh ST2 dapat dinyatakan bahwa siswa sudah cukup mampu memahami konsep matematika. Maka dari itu keseluruhan soal yang telah peneliti berikan menyatakan bahwa ST2 sudah mampu dalam memahami soal yang telah diberikan, tetapi ada 3 soal yang siswa tidak tepat dalam menjawabnya yaitu soal nomor 8, 9, dan 10. Pada soal nomor 8 dan 9, ST2 sudah mampu dalam melakukan cara penyelesaian soal dengan benar, akan tetapi ST2 tidak teliti dalam menghitung sehingga menyebabkan hasil yang kurang tepat. Sedangkan untuk nomor 10 dilihat dari jawaban yang telah ST2 kerjakan itu sudah benar. Namun pada hasil akhir kurang tepat, yang seharusnya positif siswa menjawab negatif.

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa ST2 sudah memenuhi indikator 1 pemahaman konsep yaitu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari, dapat dilihat dari tes kemampuan siswa ST2 mengerjakan soal tepat dan sesuai dengan aturan penyelesaian soal pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat. ST2 dapat mengerjakan tahapan-tahapan mengerjakan soal dengan tepat akan tetapi hasil dari pengerjaan soal tersebut masih kurang tepat dan salah, jadi ST2 belum memenuhi indikator 2 pemahaman konsep yaitu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut.



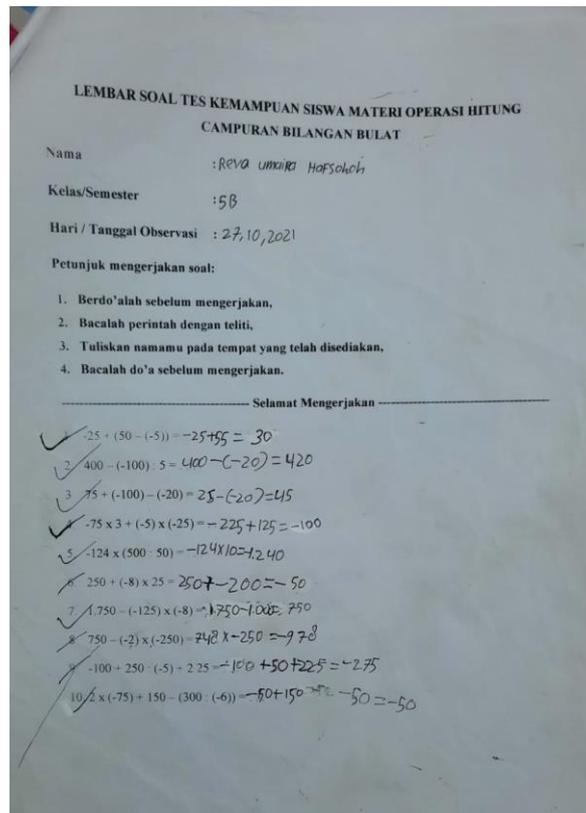
Gambar 4. 3

Hasil Pekerjaan Subjek Sedang (SS1)

Pada tes kemampuan yang telah dikerjakan oleh SS1, terdapat 4 soal yang belum bisa terjawab dengan benar oleh SS1. Berdasarkan hasil jawaban SS1, terlihat bahwa siswa sudah mampu dalam memahami aturan dalam penyelesaian soal yang terdapat pada soal nomor 4 dan 6, akan tetapi SS1 kurang tepat dalam menghitung, sehingga hal itu menimbulkan hasil akhir yang salah. Dalam hal ini kesalahan SS1 yaitu belum mampu mengoperasikan

bilangan bulat yang tandanya berbeda, sedangkan untuk nomor 9 dan 10, SS1 kurang tepat dalam menjawab dengan menggunakan cara penyelesaian.

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa SS1 sudah memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu terlihat dari hasil tes bahwa SS1 mampu mengerjakan soal yang telah diberikan dan memahami aturan penyelesaian soal dengan benar sesuai dengan indikator 1 pemahaman konsep matematika yaitu menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari. SS1 tidak dapat memenuhi indikator 2 pemahaman konsep mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, karena SS1 belum mampu mengoperasikan bilangan bulat yang tandanya berbeda sehingga hal itu menimbulkan hasil akhir yang salah.



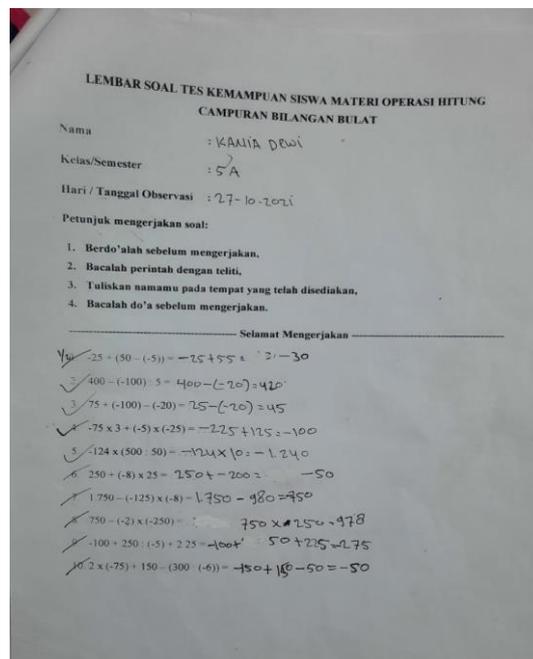
Gambar 4. 4

Hasil Pekerjaan Subjek Sedang (SS2)

Berdasarkan hasil dari jawaban yang telah dikerjakan oleh SS2, terdapat 4 soal yang belum bisa SS2 kerjakan dengan benar, untuk soal nomor 6, 9, dan 10, SS2 sudah mampu dalam memahami aturan penyelesaian soal operasi hitung campuran bilangan bulat, akan tetapi dalam penyelesaian soal ini, SS2 kurang teliti dalam menghitung sehingga menyebabkan hasil akhir yang tidak tepat. Sedangkan kesalahan untuk nomor 8, SS2 menghitung sesuai dengan urutan soal saja, tidak memperhatikan yang harus dikerjakan terlebih dahulu. SS2 tidak mengutamakan bilangan yang ada dalam tanda kurung, jika pada operasi hitung campuran bilangan bulat terdapat tanda kurung maka cara

penyelesaiannya harus mengerjakan yang memiliki tanda kurung terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa SS2 sudah memenuhi indikator 1 menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari, dapat dilihat bahwa SS2 mampu dalam memahami aturan penyelesaian soal operasi hitung campuran bilangan bulat. SS2 belum memenuhi indikator 2 mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut, karena SS2 kurang memahami tahapan-tahapan dalam mengerjakan soal dan mendapatkan hasil yang salah.

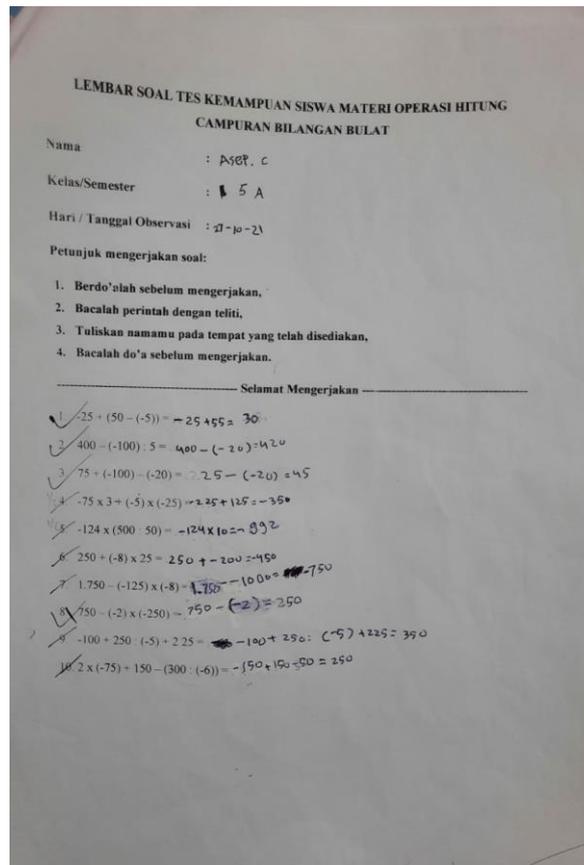


Gambar 4. 5

Hasil Pekerjaan Subjek Rendah (SR1)

Berdasarkan hasil dari jawaban yang diperoleh SR1, keseluruhan soal SR1 dapat dinyatakan bahwa siswa hanya mampu mengerjakan 4 soal saja, untuk soal nomor 1 sebenarnya SR1 sudah mampu dalam memahami aturan penyelesaian soal operasi hitung campuran bilangan bulat, akan tetapi, terkadang SR1 kurang teliti dalam menjumlahkan, yang mana seharusnya bilangan negatif bertemu dengan bilangan positif maka hasilnya positif. Dari keseluruhan soal dari jawaban yang kurang tepat dapat disimpulkan bahwa SR1 masih kurang mengerti dalam menentukan tanda operasi hitung dan kurang teliti dalam menghitung.

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa SR1 sudah memenuhi indikator 1 menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari, terlihat dari hasil tes bahwa SR1 sudah mampu dalam memahami aturan penyelesaian soal operasi hitung campuran bilangan bulat namun kesalahan SR1 adalah tidak dapat menyelesaikan tahapan-tahapan dalam mengerjakan soal dengan hasil yang benar dikarenakan SR1 tidak mampu menjumlah yang berbeda lambang bilangan dan masih kurang mengerti dalam menentukan tanda operasi hitung dan kurang teliti dalam menghitung sehingga SR1 tidak dapat memenuhi indikator 2 mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut.



Gambar 4. 6

Hasil Pekerjaan Subjek Rendah (SR2)

Berdasarkan hasil dari jawaban SR2 dapat dinyatakan bahwa siswa hanya mampu mengerjakan 3 soal saja pada nomor 1, 2, dan 3, selebihnya SR2 kurang mampu dalam mengerjakan soal yang telah diberikan, contohnya pada nomor 9, SR2 mengerjakan soal yang tidak sesuai dengan yang diberikan oleh peneliti karena SR2 menulis ulang soal operasi hitung campuran bilangan bulat pada cara penyelesaian soal, sehingga tidak memperoleh jawaban yang tepat, selain itu juga SR2 kurang menguasai dalam berhitung.

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa SR2 belum memenuhi indikator 1 menyatakan ulang secara verbal konsep yang telah dipelajari, terlihat bahwa SR2 tidak menerapkan konsep yang diterima pada soal yang telah diberikan. SR2 mengerjakan soal sesuai dengan urutan soal dan tidak memahami aturan penyelesaian soal dengan benar. Lalu SR2 menulis ulang soal operasi hitung campuran bilangan bulat pada penyelesaian soal, sehingga mengakibatkan kesalahan pada jawaban yang diperoleh. Oleh karena itu, SR2 tidak memenuhi indikator 2 mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan untuk membentuk konsep tersebut karena SR2 tidak dapat melakukan tahapan-tahapan mengerjakan soal dan hasil yang sesuai.

Dari beberapa pernyataan hasil tes kemampuan diatas terlihat bahwa siswa kurang memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat yang mana mengakibatkan siswa tidak mampu untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti. Sesuai dari hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun dari hasil tes yang diberikan terlihat bahwa siswa masih kurang memahami dalam mengoperasikan bilangan bulat yang berbeda tanda. Selain itu, siswa masih kurang dalam berhitung sehingga menyebabkan kesalahan pada jawaban siswa, kesalahan siswa juga terdapat pada tanda operasi hitung. Masih banyak siswa yang masih keliru dalam menentukan hasil akhir dalam mengoperasikan bilangan yang berbeda tanda. Pada hasil tes kemampuan masih ditemukan siswa yang menjawab sesuai dengan urutan soal

saja, siswa tidak memperhatikan adanya tanda kurung dan tanda operasi hitung yang mana seharusnya angka yang ada di dalam tanda kurung dikerjakan terlebih dahulu, tanda operasi hitung seperti perkalian dan pembagian pun harus dikerjakan terlebih dahulu, baru penjumlahan dan pengurangan.

Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa masih terdapat siswa yang kurang memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat, karena dari semua soal tes kemampuan yang berjumlah sepuluh soal materi operasi hitung campuran bilangan bulat yang sudah dikerjakan oleh siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar pada nomor 1 sampai 10.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Siswa Dalam Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami konsep matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat diantaranya yaitu a) tidak memahami langkah-langkah penyelesaian soal dengan benar; b) tidak dapat mengoperasikan bilangan yang berbeda tanda negatif; dan c) siswa masih kurang teliti dalam menghitung.
2. Dari data yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat nilai yang di dapat siswa sangat beragam. Mulai dari yang paling tinggi yaitu 85, dan yang paling rendah yaitu 40.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya memberikan pemahaman dan latihan yang cukup kepada siswa mengenai materi operasi hitung campuran bilangan bulat.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya:

- a) Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang konkret yang ada di sekitar maupun permasalahan sehari-hari
 - b) Guru harus memperhatikan kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi
 - c) Memberikan tugas rumah pada setiap akhir pembelajaran agar siswa terlatih dalam menyelesaikan soal sehingga kemampuan siswa bertambah.
2. Kepada siswa sebagai pelajar hendaknya menguatkan kemampuan dalam memahami materi operasi hitung campuran bilangan bulat. Berusaha untuk dapat mengingat rumus dan cara mengaplikasikannya dengan baik. Siswa diharapkan fokus dan teliti ketika belajar maupun mengerjakan soal.
 3. Kepada kepala sekolah dan instansi terkait dengan dunia pendidikan agar senantiasa membimbing guru dan siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: (1) penelitian ini bersifat kualitatif, dengan subjek siswa dan guru sehingga tidak menyajikan temuan dalam persentase (2) sedikitnya jumlah sampel yang diambil karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti (3) penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian siswa kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler 2021/2022. Penelitian ini masih banyak

kekurangan untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. 2014. Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif. *Jurnal Forum Paedagogik*, Vol. 6(1). Diakses melalui <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/166>
- Astawa, Suarjana, Murda. 2016. Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganेशha*, Vol. 4(1). Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/7697/5249>
- Hamkah. 2015. *Deskripsi Kesalahan Pemahaman Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas V SD Negeri Mappala Makassar*. Diakses melalui <https://eprints.unm.ac.id/7192>
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Islamiyah. 2017. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Campuran Kelas III SD Muhammadiyah Wringinanom. Diakses melalui <https://eprints.umsida.ac.id/569/>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*
- Kenedi, dkk. 2018. Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Numeracy*, Vol. 5(2), halaman 227. Diakses melalui <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/view/396>
- Kesumawati. 2008. Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika. Publikasi Artikel. Palembang: Universitas PGRI.
- Kholidah. 2018. Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4(3), halaman 428-431. Diakses melalui <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/sigma/article/view/3512>
- Maharani, Hartono, Hiltrimartin. 2013. Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model

Generative Learning di Kelas VII SMP Negeri 6 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7(2), halaman 2. Diakses melalui <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/download/4650/pdf>

Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Budi Utama.

Mawaddah, Siti dan Ratih Maryanti. 2016. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4(1), halaman 77. Diakses melalui <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/2292>

Moelong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ningsih, Eliza S., Yanita, Bakar, Nova Nurliza. 2020. Bilangan Bulat Gaussian. *Jurnal Matematika Unand*, Vol. IX(2), halaman 147. Diakses melalui <http://jmua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jmua/article/view/583/566>

Rismawati dan Hutagaol. 2018. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, Vol. 4(1), halaman 93. Diakses melalui <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JDPD/article/view/17/13>

Rizki. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Pada Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Suruh 02 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Diakses melalui <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>

Simanjuntak, Lisnawaty. 1993. *Metode Mengajar Matematika (Jilid I)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukei. 2020. Analisis Kemampuan Penalaran Operasi Hitung Bilangan Cacah Berbantu Penyampaian Bahasa Inggris Dengan Model NHT Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, Vol. 10(2). Diakses melalui <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/20885>
- Suprabawa, Suarjana, Wibawa. 2019. Analisis Kemampuan Siswa Kelas IV Dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat. *Jurnal Mimbar Pgsd Undiksha*, Vol. 7(1). Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17024/10466>
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ulum, Muhammad Bahrul. 2023. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berbasis Media Youtube Pada Materi Operasi Bilangan Bulat*. Universitas Islam Sultan Agung. Diakses melalui <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/31749>
- Uno, Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20
- Widiyastuti, dkk. 2016. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Bilangan Bulat Kelas IV. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4(1). Diakses melalui <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/7428/5071>

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS V SD NEGERI 1 PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON

Dibawah ini adalah sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas V pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat SD Negeri 1 Pabedilan Kaler Kabupaten Cirebon

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat mengajar materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban:.....

.....

.....

2. Apa kesulitan yang dihadapi saat mengajar matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban:.....
.....
.....

3. Bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban:.....
.....
.....

4. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam proses pembelajaran matematika selama ini?

Jawaban:.....
.....
.....

5. Apa yang menyebabkan materi operasi hitung campuran bilangan bulat sulit dipahami oleh peserta didik?

Jawaban:.....
.....
.....

6. Kesulitan apa yang dialami peserta didik pada materi tersebut dan faktor penyebabnya?

Jawaban:.....

.....
.....

7. Apakah guru menghampiri dan mengecek pemahaman konsep peserta didik ketika peserta didik sedang mengerjakan soal evaluasi pendalaman materi?

Jawaban:.....
.....
.....

8. Apakah selama pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban:.....
.....
.....

9. Apa yang peserta didik lakukan jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru?

Jawaban:.....
.....
.....

10. Apakah peserta didik telah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) ?

Jawaban:.....
.....
.....

11. Bagaimanakah cara peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban:.....
.....
.....

12. Bagaimanakah cara guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai materi operasi hitung campuran bilangan bulat dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban:.....
.....
.....

13. Apakah selama pembelajaran berlangsung guru memanfaatkan media pembelajaran?

Jawaban:.....
.....
.....

14. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban:.....
.....
.....

15. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru untuk peserta didik yang kurang memahami pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban:.....
.....
.....

Cirebon,

Guru Kelas V

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky Amelia

NIP.

17120366

**LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1
PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON**

Pedoman Wawancara dengan peserta didik V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat? Apa alasannya?

Jawaban:.....

.....

.....

2. Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran/di rumah) kamu selalu belajar matematika?

Jawaban:.....

.....

.....

3. Apa yang kamu pahami dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban:.....

.....

.....

4. Adakah kamu mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana kamu menyikapinya? Apakah kamu akan menyerah atau kamu tetap berusaha sampai kamu menemukan jawabannya?

Jawaban:.....

.....

.....

5. Bagaimanakah cara dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban:.....

.....

.....

6. Apakah kamu sudah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) ?

Jawaban:.....

.....

.....

7. Apakah selama pembelajaran kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban:.....

.....

.....

8. Apakah kamu memahami materi yang di sampaikan oleh guru?

Jawaban:.....

.....

.....

9. Secara keseluruhan, soal yang manakah yang dianggap sulit untuk kamu kerjakan?

Jawaban:.....

.....

.....

10. Apakah kamu memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban:.....
.....
.....

Cirebon,

Guru Kelas V

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky Amelia

NIP.

17120366

Lampiran 2

**KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS V SDN 1 PABEDILAN
KALER KABUPATEN CIREBON UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN
PEMAHAMAN SISWA MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN
BILANGAN BULAT**

| <u>No</u> | <u>Kompetensi Dasar</u> | <u>Indikator</u> | <u>Nomor Soal</u> | <u>Jenis Masalah</u> |
|-----------|--|---|-----------------------|--------------------------|
| <u>1.</u> | 1.3 Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat | <u>Menyelesaikan soal rutin operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat</u> | <u>1, 2, 3, 5, 6</u> | <u>Masalah Rutin</u> |
| | | <u>Menyelesaikan soal non-rutin operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat</u> | <u>4, 7, 8, 9, 10</u> | <u>Masalah Non-Rutin</u> |

**LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN SISWA MATERI OPERASI HITUNG
CAMPURAN BILANGAN BULAT**

Nama :

Kelas/Semester :

Hari / Tanggal Observasi :

Petunjuk mengerjakan soal:

- 1. Berdo'alah sebelum mengerjakan,**
- 2. Bacalah perintah dengan teliti,**
- 3. Tuliskan namamu pada tempat yang telah disediakan,**
- 4. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.**

----- Selamat Mengerjakan -----

1. $-25 + (50 - (-5)) = \dots$
2. $400 - (-100) : 5 = \dots$
3. $75 + (-100) - (-20) = \dots$
4. $-75 \times 3 + (-5) \times (-25) = \dots$
5. $-124 \times (500 : 50) = \dots$
6. $250 + (-8) \times 25 = \dots$
7. $1.750 - (-125) \times (-8) = \dots$
8. $750 - (-2) \times (-250) = \dots$
9. $-100 + 250 : (-5) + 2 \times 25 = \dots$
10. $2 \times (-75) + 150 - (300 : (-6)) = \dots$

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN BULAT KELAS V SD NEGERI 1 PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON

Hari / Tanggal Observasi :

Kelas :

Tujuan :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar observasi ini akan diisi oleh peneliti sebagai observer.
2. Saat pengamatan berlangsung, peneliti berada pada posisi yang strategis dengan objek penelitian.
3. Peneliti akan memberi tanda centang (\surd) pada kolom yang telah tersedia berdasarkan indikator yang sesuai.
4. Alternatif jawaban yang dapat dipilih dalam kolom setiap item pertanyaan antara lain :
 - a. Ya, jika peserta didik melakukan apa yang ada di dalam pernyataan tersebut beserta alasannya.
 - b. Tidak, jika peserta didik tidak melakukan apa yang ada di dalam pertanyaan tersebut.
 - c. Jika ada pendapat yang perlu disampaikan, tuliskan pada lembar keterangan pada kolom yang disediakan
5. Berikan jawaban dengan pendapat yang sesungguhnya menurut observer, tanpa pengaruh dari orang lain.

LEMBAR OBSERVASI BELAJAR SISWA KELAS V

| No | Daftar Pernyataan | Alternatif Jawaban | | Keterangan |
|----|--|--------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menyampaikan pembelajaran | | | |
| 2. | Berani dan aktif menanyakan hal yang belum dipahami kepada guru. | | | |
| 3. | Mengerjakan sendiri tugas atau perintah yang diberikan guru dengan tekun dan penuh semangat. | | | |
| 4. | Peserta didik antusias dalam belajar matematika. | | | |
| 5. | Peserta didik mau mengerjakan soal matematika. | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 6. | Peserta didik mengerjakan soal matematika tepat waktu. | | | |
| 7. | Peserta didik sering menyontek pekerjaan teman saat pelajaran matematika berlangsung. | | | |
| 8. | Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. | | | |
| 9. | Guru membimbing dan memonitor peserta didik dalam belajar. | | | |
| 10. | Guru memberikan tugas latihan dan evaluasi. | | | |

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian

1. Foto sekolah SDN 1 Pabedilan Kaler



Gambar Sekolah SDN 1 Pabedilan Kaler



Gambar Sekolah SDN 1 Pabedilan Kaler

2. Sarana dan Prasarana

| No | Jenis Sarpras | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1 | Ruang Kelas | 9 |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 3 | Ruang Pimpinan | 1 |
| 4 | Ruang Guru | 1 |
| 5 | Ruang Ibadah | 1 |
| 6 | Ruang Toilet | 4 |
| 7 | Ruang Gudang | 1 |
| 8 | Ruang UKS | 1 |
| 9 | Ruang TU | 3 |
| 10 | Ruang Bangunan | 1 |

3. Data Pendidik dan Peserta didik SDN 1 Pabedilan Kaler

| Uraian | Guru | Tenaga Kependidikan | Peserta didik |
|-----------|------|------------------------|---------------|
| Laki-laki | 4 | 2 | 180 |
| Perempuan | 9 | - | 180 |
| Total | 13 | 2 | 360 |

4. Data Peserta didik Kelas V SDN 1 Pabedilan Kaler

| No | Nama |
|----|-------------------------|
| 1 | Muhamad Sopyan Anwar |
| 2 | Aden Riyana Robani |
| 3 | Arjuna Juniansyah |
| 4 | Asep Cahyana |
| 5 | Asep Saputra |
| 6 | Cefi Umarhadi |
| 7 | Dea Ananda |
| 8 | Dian Ramadani |
| 9 | Haerul Nijam |
| 10 | Jaykal Ramadan |
| 11 | Juariah |
| 12 | Kania Dewi |
| 13 | Khoeriyah |
| 14 | Kusnandar Diansyah |
| 15 | Muhamad Caher Wahyudi |
| 16 | Muhamad Fadhil Ramadani |
| 17 | Muhamad Joni Firmansyah |
| 18 | Mohamad Marcel Pratama |
| 19 | Muhamad Nauval |

| | |
|----|---------------------------|
| 20 | Muhamad Wahyu Sutar Marja |
| 21 | Natiara Kasih |
| 22 | Nayla Nuril Aini |
| 23 | Nuralam |
| 24 | Putri Claudiani |
| 25 | Putri Syifa Aurellia |
| 26 | Rehan Ardiansyah |
| 27 | Reva Umaira Hapsoh |
| 28 | Rindi Antikah |
| 29 | Seh Ramadani |
| 30 | Seqia Nur Rahma |
| 31 | Siti Sa'diyah |
| 32 | Tirta Kusuma |
| 33 | Trio Adi Pujangga |
| 34 | Walim |
| 35 | Yoga Suseno |
| 36 | Zahara Silvia |
| 37 | Zaskia Rahmadani |
| 38 | Zhlita Cahya Rizqia |
| 39 | Tiara Ameliana |

5. Data Peserta Didik Yang Menjadi Subjek Penelitian

| No | Nama Peserta Didik | Jenis Kelamin | Kelas |
|----|------------------------|---------------|-------|
| 1 | Dea Ananda | Perempuan | V |
| 2 | Siti Sadiyah | Perempuan | V |
| 3 | Mohamad Marcel Pratama | Laki-laki | V |
| 4 | Reva Umaira Hapsoh | Perempuan | V |
| 5 | Kania Dewi | Perempuan | V |
| 6 | Asep Cahyana | Laki-laki | V |

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA GURU KELAS V SD NEGERI 1 PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON

Dibawah ini adalah sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas V pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat SD Negeri 1 Pabedilan Kaler Kabupaten Cirebon

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama : Ibu Roudlatun Naimah, S.Pd SD
Jabatan : Guru Kelas V
Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat mengajar materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Sebelumnya mempersiapkan anak untuk belajar terlebih dahulu, lalu menyampaikan materi yang akan dipelajari, memberikan penjelasan-penjelasan tentang materi operasi hitung campuran bilangan bulat, menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik, setelah itu satu sampai tiga

peserta didik kedepan untuk mengerjakan soal-soal materi yang ada pada papan tulis, setelahnya guru menyimpulkan materi.

2. Apa kesulitan yang dihadapi saat mengajar matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Pertama anak kurang menguasai perhitungan campuran baik penjumlahan, pengurangan, perkalian, juga pembagian. Kedua, kurang bahkan tidak ada daya dukung dari orang tua jadi anak jarang belajar di rumah.

3. Bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Respon peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung cukup baik, ada yang berani bertanya pada guru jika kurang memahami materi yang telah disampaikan.

4. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam proses pembelajaran matematika selama ini?

Jawaban: Peserta didik yang bisa memahami materi yang telah disampaikan dan mengerjakan soal dengan hasil yang diharapkan itu ada 73%. Sedangkan peserta didik yang masih belum memahami pemahaman konsep pada materi yang disampaikan yaitu 27%.

5. Apa yang menyebabkan materi operasi hitung campuran bilangan bulat sulit dipahami oleh peserta didik?

Jawaban: Karena peserta didik malu bertanya pada guru jika mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, dan daya dukung dari orang tua sangat kecil sehingga anak malas untuk mengulang pembelajaran di

rumah.

6. Kesulitan apa yang dialami peserta didik pada materi tersebut dan faktor penyebabnya?

Jawaban: Dalam pengerjaannya peserta didik kurang hapal dan menguasai dalam mengalikan bilangan serta membagi bilangan, peserta didik kurang memahami cara mengerjakannya, misalnya bilangan mana yang harus di dahulukan untuk dikerjakan.

7. Apakah guru menghampiri dan mengecek pemahaman konsep peserta didik ketika peserta didik sedang mengerjakan soal evaluasi pendalaman materi?

Jawaban: Ya guru keliling ketika peserta didik sedang mengerjakan soal-soal yang telah diberikan sambil mengecek pekerjaan peserta didik apakah sudah benar belum atau sudah sesuai dengan contoh yang diberikan guru.

8. Apakah selama pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban: Iya. Peserta didik memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi yang sedang disampaikan.

9. Apa yang peserta didik lakukan jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru?

Jawaban: Jika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi yang diberikan, peserta didik akan bertanya pada guru atau ada juga peserta didik yang bertanya pada temannya.

10. Apakah peserta didik telah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) ?

Jawaban: Peserta didik yang menguasai pembagian, penjumlahan, perkalian, dan pengurangan banyak, tapi masih banyak peserta didik yang belum menguasai berhitung.

11. Bagaimanakah cara peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Peserta didik menyelesaikan soal sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru,

12. Bagaimanakah cara guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai materi operasi hitung campuran bilangan bulat dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban: Saat memberikan materi operasi hitung campuran bilangan bulat, guru mengenalkan bilangan bulat terlebih dahulu, setelah itu mengenalkan lambang bilangan yang digunakan dalam pengerjaan hitung campuran bilangan bulat seperti (+, -, x, :). Kemudian dijelaskan pada peserta didik cara untuk mengerjakannya, bilangan mana yang harus di dahulukan untuk dikerjakan.

13. Apakah selama pembelajaran berlangsung guru memanfaatkan media pembelajaran?

Jawaban: Ya, selama pembelajaran berlangsung media yang dipakai untuk memberikan materi pada peserta didik yaitu menggunakan buku bahan ajar.

14. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

15. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru untuk peserta didik yang kurang memahami pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Peserta didik diberikan tugas berupa PR (Pekerjaan Rumah) dengan harapan peserta didik mengevaluasi kembali materi yang telah disampaikan di sekolah.

Guru Kelas V

Cirebon,

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky Amelia

NIP.

17120366

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON

Pedoman Wawancara dengan peserta didik V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama : Siti Sadiyah

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat? Apa alasannya?

Jawaban: Iya senang. Karena saya menguasai matematika dan suka berhitung.

2. Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran/di rumah) kamu selalu belajar matematika?

Jawaban: Iya suka belajar di rumah, karena selalu mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah)

3. Apa yang kamu pahami dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan.

4. Adakah kamu mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana kamu menyikapinya? Apakah kamu akan menyerah atau kamu tetap berusaha sampai kamu menemukan jawabannya?

Jawaban: Ada, saya mengalami kesulitan di bagian perkalian dan pembagian.

Kadang saya keliru dalam menghitungnya, tapi saya terus berusaha sampai menemukan jawaban yang tepat.

5. Bagaimanakah cara dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Yang ada di dalam kurung dikerjakan terlebih dahulu, dan yang perkalian dan pembagian itu sama jadi terserah mau mengerjakan yang mana.

6. Apakah kamu sudah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) ?

Jawaban: Menguasai. Tapi perkalian dan pembagian tidak terlalu menguasai.

7. Apakah selama pembelajaran kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban: Iya memperhatikan

8. Apakah kamu memahami materi yang di sampaikan oleh guru?

Jawaban: Iya memahami materi yang disampaikan.

9. Secara keseluruhan, soal yang manakah yang dianggap sulit untuk kamu kerjakan?

Jawaban: Yang nomor 10. Alasannya karena soal tersebut ada pembagian dan perkalian, saya masih agak keliru untuk mengerjakannya.

10. Apakah kamu memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Iya, karena saya memperhatikan ketika guru menjelaskan mengenai materi tersebut. Yang saya pahami adalah di dalam materi tersebut ada penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Yang ada di dalam kurung dikerjakan terlebih dahulu, lalu perkalian dan pembagian itu mengerjakannya terserah karena sama kuatnya.

Cirebon,

Guru Kelas V

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky Amelia

NIP.

17120366

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1
PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON**

Pedoman Wawancara dengan peserta didik V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama : Reva Umaira Hapsah

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat? Apa alasannya?

Jawaban: Iya senang, karena matematika pelajaran yang lebih seru dan menantang.

2. Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran/di rumah) kamu selalu belajar matematika?

Jawaban: Saya belajar matematika di rumah, yang saya pelajari perkalian karena saya merasa belum menguasainya.

3. Apa yang kamu pahami dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Yang saya pahami di dalam pelajaran matematika pada operasi hitung campuran bilangan bulat yaitu ada pembagian, perkalian, pengurangan dan penjumlahan.

4. Adakah kamu mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana kamu menyikapinya? Apakah kamu akan menyerah atau kamu tetap berusaha sampai kamu menemukan jawabannya?

Jawaban: Ada saya mengalami kesulitan, dalam pembagian dan perkalian. Tapi saya terus mencobanya sampai menemukan jawaban.

5. Bagaimanakah cara dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Sesuai urutan yang terdapat pada soal, tapi perkalian dan pembagian itu diutamakan pengerjaannya.

6. Apakah kamu sudah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) ?

Jawaban: Sudah menguasai, tapi perkalian dan pembagian belum menguasai karna agak sulit.

7. Apakah selama pembelajaran kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban: Iya memperhatikan.

8. Apakah kamu memahami materi yang di sampaikan oleh guru?

Jawaban: Iya memahami materi yang disampaikan seperti perkalian dan pembagian terlebih dahulu yang harus dikerjakan, dan angka yang ada di dalam kurung juga diutamakan untuk di kerjakan.

9. Secara keseluruhan, soal yang manakah yang dianggap sulit untuk kamu kerjakan?

Jawaban: Soal nomor 9 dan 10 karna bilangannya terlalu banyak dan terlalu besar.

10. Apakah kamu memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Iya memahami, cara pengerjaannya yang di dalam kurung itu dikerjakan terlebih dahulu, pembagian dan perkalian sama kuat jadi terserah mau dikerjakan yang mana.

Cirebon,

Guru Kelas V

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky

Amelia

NIP.

17120366

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1
PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON**

Pedoman Wawancara dengan peserta didik V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama : Dea Ananda

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat? Apa alasannya?

Jawaban: Senang. Karena bisa mengasah otak dan menghafal matematika.

2. Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran/di rumah) kamu selalu belajar matematika?

Jawaban: Iya di rumah belajar matematika di damping orang tua.

3. Apa yang kamu pahami dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Iya paham. Dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat ada perkalian, pembagian, pengurangan, dan penjumlahan.

4. Adakah kamu mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana kamu menyikapinya? Apakah kamu akan menyerah atau kamu tetap berusaha sampai kamu menemukan jawabannya?

Jawaban: Tidak ada kesulitan saat pembelajaran, jadi saya bisa mengerjakan soal dengan baik

5. Bagaimanakah cara dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Yang ada di dalam kurung dikerjakan terlebih dahulu, pembagian dan perkalian dikerjakan terlebih dahulu tapi sama kuat jadi terserah mau mengerjakan dulu yang mana.

6. Apakah kamu sudah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) ?

Jawaban: Sudah menguasai, tapi yang pembagian kurang menguasai.

7. Apakah selama pembelajaran kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban: Iya memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.

8. Apakah kamu memahami materi yang di sampaikan oleh guru?

Jawaban: Paham, karena pada saat guru menerangkan materi saya mendengarkan dan memperhatikan jadi saya paham.

9. Secara keseluruhan, soal yang manakah yang dianggap sulit untuk kamu kerjakan?

Jawaban: Soal nomor 10, karena ada pembagian dan bilangannya terlalu banyak.

10. Apakah kamu memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Memahami. Pengerjaannya di dahulukan yang ada di dalam kurung, pembagian dan perkalian juga di dahulukan.

Cirebon,

Guru Kelas V

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky

Amelia

NIP.

17120366

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1
PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON**

Pedoman Wawancara dengan peserta didik V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama : Mohamad Marcel Pratama

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat? Apa alasannya?

Jawaban: Iya senang, karena seru.

2. Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran/di rumah) kamu selalu belajar matematika?

Jawaban: Iya belajar, didampingi sama ibu.

3. Apa yang kamu pahami dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Ada pembagian, perkalian, penjumlahan dan pengurangan.

4. Adakah kamu mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana kamu menyikapinya? Apakah kamu akan menyerah atau kamu tetap berusaha sampai kamu menemukan jawabannya?

Jawaban: Ada, pada saat menjumlahkan. Tetap berusaha sampai ketemu jawabannya.

5. Bagaimanakah cara dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Utamakan perkalian dan pembagian terlebih dahulu.

6. Apakah kamu sudah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) ?

Jawaban: Perkalian, pembagian dan pengurangan saya kurang menguasai.

7. Apakah selama pembelajaran kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban: Iya memperhatikan.

8. Apakah kamu memahami materi yang di sampaikan oleh guru?

Jawaban: Memahami. Tentang penjumlahan dan pengurangan.

9. Secara keseluruhan, soal yang manakah yang dianggap sulit untuk kamu kerjakan?

Jawaban: Soal nomor 7, nomor 9, dan nomor 10 karena bilangannya terlalu

banyak dan lambing bilangan terlalu besar.

10. Apakah kamu memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Memahami. Contohnya lambing bilangan yang ada dalam kurung itu dikerjakan terlebih dahulu.

Guru Kelas V

Cirebon,

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky

Amelia

NIP.

17120366

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1
PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON**

Pedoman Wawancara dengan peserta didik V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama : Kania Dewi

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat? Apa alasannya?

Jawaban: Iya senang, karena lebih seru dan menantang.

2. Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran/di rumah) kamu selalu belajar matematika?

Jawaban: Iya belajar, di dampingi sama kaka.

3. Apa yang kamu pahami dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Ada perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan.

4. Adakah kamu mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana kamu menyikapinya? Apakah kamu akan menyerah atau kamu tetap berusaha sampai kamu menemukan jawabannya?

Jawaban: Iya ada kesulitan dalam menghitung perkalian dan pembagian. Tapi saya tetap melanjutkan sampai menemukan jawabannya.

5. Bagaimanakah cara dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Sesuai urutan soal, contohnya pada soal nomor 1 langsung dihitung $-25 + (50 - (-5))$.

6. Apakah kamu sudah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) ?

Jawaban: Sudah menguasai, tapi pembagian kurang menguasai.

7. Apakah selama pembelajaran kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban: Iya memperhatikan.

8. Apakah kamu memahami materi yang di sampaikan oleh guru?

Jawaban: Kurang memahami, agak membingungkan.

9. Secara keseluruhan, soal yang manakah yang dianggap sulit untuk kamu kerjakan?

Jawaban: Nomor 9 dan 10, karena belum menguasai perkalian dan pembagian jadi agak membingungkan.

10. Apakah kamu memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Kurang memahami.

Guru Kelas V

Cirebon,

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky

Amelia

NIP.

17120366

**HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1
PABEDILAN KALER KABUPATEN CIREBON**

Pedoman Wawancara dengan peserta didik V SD Negeri 1 Pabedilan Kaler

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat di SD Negeri 1 Pabedilan Kaler.

B. Identitas Responden

Nama : Asep Cahyono

Jabatan :

Hari/tanggal wawancara :

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat? Apa alasannya?

Jawaban: Iya suka, karena asik.

2. Apakah selain di sekolah (di luar jam pelajaran/di rumah) kamu selalu belajar matematika?

Jawaban: Selalu belajar, di dampingi kaka.

3. Apa yang kamu pahami dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Perkalian, penjumlahan, pengurangan, dan pembagian.

4. Adakah kamu mengalami kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana kamu menyikapinya? Apakah kamu akan menyerah atau kamu tetap berusaha sampai kamu menemukan jawabannya?

Jawaban: Ada, kesulitan dalam pembagian. Tapi tetap berusaha mencari jawaban.

5. Bagaimanakah cara dalam menyelesaikan soal matematika materi operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Menghitung perkalian dan pembagian terlebih dahulu walaupun bilangannya ada dibelakang.

6. Apakah kamu sudah menguasai berhitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) ?

Jawaban: Pembagian belum menguasai, penjumlahan, pengurangan dan perkalian sudah menguasai.

7. Apakah selama pembelajaran kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi?

Jawaban: Iya memperhatikan.

8. Apakah kamu memahami materi yang di sampaikan oleh guru?

Jawaban: Penjumlahan, pengurangan, dan perkalian yang dipahami.

9. Secara keseluruhan, soal yang manakah yang dianggap sulit untuk kamu kerjakan?

Jawaban: Soal nomor 7 dan nomor 9. Karna lambang bilangannya besar dan

terlalu banyak perkalian dan pembagian.

10. Apakah kamu memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat?

Jawaban: Agak memahami. Dikerjakan terlebih dahulu itu bilangan yang ada di dalam kurung.

Guru Kelas V

Cirebon,

Interview

Roudlatun Naimah, S.Pd SD

Megah Shilvia Rizky

Amelia

NIP.

17120366

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI BELAJAR SISWA KELAS V

| No | Daftar Pernyataan | Alternatif Jawaban | | Keterangan |
|----|--|--------------------|-------|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menyampaikan pembelajaran | √ | | Peserta didik memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi, akan tetapi ada pula peserta didik yang kurang memperhatikan guru di depan. |
| 2. | Berani dan aktif menanyakan hal yang belum dipahami kepada guru. | | √ | Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. |
| 3. | Mengerjakan sendiri tugas atau perintah yang diberikan guru dengan tekun dan penuh semangat. | √ | | Peserta didik mengerjakan sendiri soal yang telah diberikan oleh guru, tetapi ada pula peserta didik yang kurang percaya diri sehingga harus bertanya jawaban pada teman sebangkunya. |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| 4. | Peserta didik antusias dalam belajar matematika. | √ | | Peserta didik senang dalam mengikuti pembelajaran. |
| 5. | Peserta didik mau mengerjakan soal matematika. | √ | | Peserta didik mau mengerjakan soal-soal matematika yang telah diberikan oleh guru. |
| 6. | Peserta didik mengerjakan soal matematika tepat waktu. | √ | | Ya, peserta didik mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru dengan tepat waktu. |
| 7. | Peserta didik sering menyontek pekerjaan teman saat pelajaran matematika berlangsung. | | √ | Peserta didik mengerjakan sendiri soal yang telah diberikan oleh guru, akan tetapi ketika menemukan soal yang sulit peserta didik meminta bantuan pada temannya. |
| 8. | Guru menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. | √ | | Ya, guru menggunakan media pembelajaran berupa buku. |

| | | | | |
|-----|--|---|--|---|
| 9. | Guru membimbing dan memonitor peserta didik dalam belajar. | √ | | Ya, guru membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar. |
| 10. | Guru memberikan tugas latihan dan evaluasi. | √ | | Ya, guru memberikan tugas latihan kepada peserta didik. |

Lampiran 8**Kegiatan Pembelajaran**

Lampiran 9

Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik

**LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN SISWA MATERI OPERASI HITUNG
CAMPURAN BILANGAN BULAT**

Nama : Dea ananda

Kelas/Semester : 5 A

Hari / Tanggal Observasi : Rabu / 27-10-2021

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan,
2. Bacalah perintah dengan teliti,
3. Tuliskan namamu pada tempat yang telah disediakan,
4. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.

----- Selamat Mengerjakan -----

1. $-25 + (50 - (-5)) = -25 + 55 = 30$

2. $400 - (-100) : 5 = 400 - (-20) = 420$

3. $75 + (-100) - (-20) = 25 - (-20) = 45$

4. $-75 \times 3 + (-5) \times (-25) = -225 + 125 = -100$

5. $-124 \times (500 - 50) = -124 \times 450 = -55800$

6. $250 + (-8) \times 25 = 250 + (-200) = 50$

7. $1.750 - (-125) \times (-8) = 1.750 - 1.000 = 750$

8. $750 - (-2) \times (-250) = 750 - 500 = 250$

9. $-100 + 250 : (-5) + 225 = -100 + (-50) + 225 = 75$

10. $2 \times (-75) + 150 - (300 : (-6)) = -150 + 150 - 50 = -50$

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN SISWA MATERI OPERASI HITUNG
CAMPURAN BILANGAN BULAT

Nama : Sili Sa Diah
Kelas/Semester : 5B
Hari / Tanggal Observasi : Rabu/27-10-2021

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
2. Bacalah perintah dengan teliti.
3. Tuliskan namamu pada tempat yang telah disediakan.
4. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.

Selamat Mengerjakan

$$\begin{aligned}
 1. & \quad 25 + (50 - (-5)) = 25 + 55 = 80 \\
 2. & \quad 400 - (-100) : 5 = 400 - (-20) = 420 \\
 3. & \quad 75 + (-100) - (-20) = 25 - (-20) = 45 \\
 4. & \quad -75 \times 3 + (-5) \times (-25) = -225 + 125 = -100 \\
 5. & \quad -124 \times (500 : 50) = -124 \times 10 = -1240 \\
 6. & \quad 250 + (-8) \times 25 = 250 + (-200) = 50 \\
 7. & \quad 1.750 - (-125) \times (-8) = 1750 - (1000) = 750 \\
 8. & \quad 750 - (-2) \times (-250) = 750 - (500) = 250 \\
 9. & \quad -100 + 250 : (-5) + 225 = -100 + -50 + 225 = 75 \\
 10. & \quad 2 \times (-75) + 150 - (300 : (-6)) = -150 + 150 - (-50) = 50
 \end{aligned}$$

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN SISWA MATERI OPERASI HITUNG
CAMPURAN BILANGAN BULAT

Nama : Moh. Marcel Pratama

Kelas/Semester : 5 A

Hari / Tanggal Observasi : Rabu 27.10.2021

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
2. Bacalah perintah dengan teliti.
3. Tuliskan namamu pada tempat yang telah disediakan.
4. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.

----- Selamat Mengerjakan -----

$$1. \checkmark -25 + (50 - (-5)) = -25 + 55 = 30$$

$$2. \checkmark 400 - (-100) : 5 = 400 - (-20) = 420$$

$$3. \checkmark 75 + (-100) - (-20) = 25 - (-20) = 45$$

$$4. \checkmark -75 \times 3 + (-5) \times (-25) = -225 + 125 = -100$$

$$5. \checkmark -124 \times (500 - 50) = -124 \times 450 = -55800$$

$$6. \checkmark 250 + (-8) \times 25 = 250 + (-200) = 50$$

$$7. \checkmark 1.750 - (-125) \times (-8) = 1.750 - 1000 = 750$$

$$8. \checkmark 750 - (-2) \times (-250) = 750 - 500 = 250$$

$$9. \checkmark -100 + 250 : (-5) + 2.25 = -100 + 250 : (-5) + 2.25 = 350$$

$$10. \checkmark 2 \times (-75) + 150 - (300 : (-6)) = -150 + 150 - 50 = 250$$

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN SISWA MATERI OPERASI HITUNG
CAMPURAN BILANGAN BULAT

Nama : REVA UMIRRA HAFSOLAH

Kelas/Semester : 5B

Hari / Tanggal Observasi : 27, 10, 2021

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
2. Bacalah perintah dengan teliti.
3. Tuliskan namamu pada tempat yang telah disediakan.
4. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.

Selamat Mengerjakan

1. $-25 + (50 - (-5)) = -25 + 55 = 30$
2. $400 - (-100) \cdot 5 = 400 - (-200) = 420$
3. $75 + (-100) - (-20) = 75 - (-20) = 45$
4. $-75 \times 3 + (-5) \times (-25) = -225 + 125 = -100$
5. $-124 \times (500 - 50) = -124 \times 10 = -1240$
6. $250 + (-8) \times 25 = 250 - 200 = 50$
7. $1.750 - (-125) \times (-8) = 1.750 - 1000 = 750$
8. $750 - (-2) \times (-250) = 750 - 500 = 250$
9. $-100 + 250 \cdot (-5) + 225 = -100 + 50 + 225 = 175$
10. $2 \times (-75) + 150 - (300 \cdot (-6)) = -150 + 150 - (-1800) = -150 + 1800 = 1650$

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN SISWA MATERI OPERASI HITUNG
CAMPURAN BILANGAN BULAT

Nama : KANIA DEWI
Kelas/Semester : 5A
Hari / Tanggal Observasi : 27-10-2021

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
2. Bacalah perintah dengan teliti.
3. Tuliskan namamu pada tempat yang telah disediakan.
4. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.

Selamat Mengerjakan

1. $-25 + (50 - (-5)) = -25 + 55 = 30$
2. $400 - (-100) : 5 = 400 - (-20) = 420$
3. $75 + (-100) - (-20) = 75 - (-20) = 95$
4. $-75 \times 3 + (-5) \times (-25) = -225 + 125 = -100$
5. $-124 \times (500 : 50) = -124 \times 10 = -1.240$
6. $250 + (-8) \times 25 = 250 + (-200) = 50$
7. $1.750 - (-125) \times (-8) = 1.750 - 980 = 770$
8. $750 - (-2) \times (-250) = 750 - 500 = 250$
9. $-100 + 250 : (-5) + 2 \times 25 = -100 + 50 + 50 = 0$
10. $2 \times (-75) + 150 - (300 : (-6)) = -150 + 150 - 50 = -50$

LEMBAR SOAL TES KEMAMPUAN SISWA MATERI OPERASI HITUNG
CAMPURAN BILANGAN BULAT

Nama : Asep C

Kelas/Semester : 5 A

Hari / Tanggal Observasi : 21-10-21

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Berdo'lah sebelum mengerjakan.
2. Bacalah perintah dengan teliti.
3. Tuliskan namamu pada tempat yang telah disediakan.
4. Bacalah do'a sebelum mengerjakan.

Selamat Mengerjakan

$$1. \checkmark 25 + (50 - (-5)) = 25 + 55 = 80$$

$$2. \checkmark 400 - (-100) : 5 = 400 - (-20) = 420$$

$$3. \checkmark 75 + (-100) - (-20) = 75 - (-20) = 95$$

$$4. \checkmark -75 \times 3 + (-5) \times (-25) = -225 + 125 = -100$$

$$5. \checkmark -124 \times (500 : 50) = -124 \times 10 = -1240$$

$$6. \checkmark 250 + (-8) \times 25 = 250 + (-200) = 50$$

$$7. \checkmark 1.750 - (-125) \times (-8) = 1.750 - 1000 = 750$$

$$8. \checkmark 750 - (-2) \times (-250) = 750 - 500 = 250$$

$$9. \checkmark -100 + 250 : (-5) + 225 = -100 + 250 : (-5) + 225 = 350$$

$$10. \checkmark 2 \times (-75) + 150 - (300 : (-6)) = -150 + 150 - 50 = -50$$

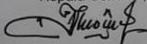
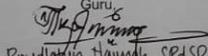
Lampiran 10

Penilaian Peserta Didik

REKAP NILAI ULANGAN UMUM

SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

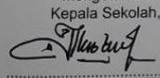
(VA)

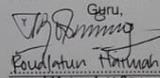
| Nomor | Urut | Induk | Nama Peserta Didik | MATA PELAJARAN | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata | Peningkat | |
|---|------|-------|---------------------------|--|-----|--------------|------------|-----|-----|-------------------|---------------|----------|------------|--------|-----------|-----------|-------|
| | | | | P. Agama | PKn | B. Indonesia | Matematika | IPA | IPS | Seni Budaya Kelt. | Pengja. Olah. | B. Sunda | B. Cirebon | | | | Mulok |
| 1 | | | Muhammad Sopyan Anwar | 60 | 70 | 50 | 60 | 60 | 50 | 65 | 70 | 60 | | | | | |
| 2 | | | Wahdani | 65 | 70 | 50 | 70 | 60 | 60 | 70 | 60 | 70 | | | | | |
| 3 | | | Adan Kusma Kobani | 70 | 70 | 60 | 60 | 60 | 70 | 75 | 60 | 70 | | | | | |
| 4 | | | Arjuna Tuniansyah | 70 | 70 | 40 | 70 | 60 | 60 | 75 | 70 | 70 | | | | | |
| 5 | | | Asep Cahyana | 70 | 70 | 50 | 60 | 80 | 70 | 60 | 70 | 60 | | | | | |
| 6 | | | Ceh Umarhadi | 60 | 70 | 50 | 70 | 60 | 60 | 65 | 60 | 60 | | | | | |
| 7 | | | Dea Ananda | 90 | 90 | 70 | 90 | 90 | 90 | 80 | 90 | 90 | | | | | |
| 8 | | | Dian Ramadani | 60 | 70 | 70 | 60 | 80 | 60 | 65 | 80 | 70 | | | | | |
| 9 | | | Haerul Nizam | 60 | 70 | 40 | 60 | 60 | 60 | 75 | 70 | 80 | | | | | |
| 10 | | | Haykal Ramadani | 60 | 70 | 40 | 60 | 60 | 60 | 75 | 70 | 80 | | | | | |
| 11 | | | Juanah | 60 | 70 | 40 | 60 | 60 | 60 | 70 | 60 | 60 | | | | | |
| 12 | | | Kania Dewi | 80 | 80 | 40 | 90 | 60 | 60 | 80 | 70 | 70 | | | | | |
| 13 | | | Khoeriyah | 70 | 70 | 50 | 60 | 60 | 70 | 70 | 70 | 70 | | | | | |
| 14 | | | Kusnandar Diansyah | 60 | 60 | 40 | 60 | 60 | 70 | 60 | 60 | 60 | | | | | |
| 15 | | | Muhammad Obher Wahyudi | 70 | 80 | 40 | 60 | 60 | 70 | 75 | 80 | 90 | | | | | |
| 16 | | | Muhammad Fadhil Ramadani | 60 | 70 | 60 | 60 | 60 | 60 | 70 | 60 | 60 | | | | | |
| 17 | | | Muhammad Joni Firmansyah | 70 | 70 | 40 | 60 | 60 | 70 | 75 | 70 | 60 | | | | | |
| 18 | | | Muhammad Marcel Pratama | 80 | 80 | 60 | 80 | 70 | 80 | 80 | 80 | 70 | | | | | |
| 19 | | | Muhammad Fauval | 60 | 70 | 60 | 60 | 70 | 60 | 70 | 60 | 70 | | | | | |
| 20 | | | Muhammad Wahyu Sitar Mang | 80 | 80 | 40 | 80 | 60 | 75 | 80 | 70 | 70 | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH NILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NILAI | | | | Tertinggi | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Terendah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Rata-rata | | | | | | | | | | | | | |
| Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mengetahui : | | | | Pab. Kaler, 29-08-2021 | | | | | | | | | | | | | |
| Kepala Sekolah, | | | | Guru | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | |  | | | | | | | | | | | | | |
| NIP. | | | | Roudhotun Hamidah, SPd, SD | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | NIP. 198504061985052011 | | | | | | | | | | | | | |

REKAP NILAI ULANGAN UMUM
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021/2022

VB

| Nomor | Urut | Induk | Nama Peserta Didik | MATA PELAJARAN | | | | | | | | | | | Jumlah | Rata-rata | Peringkat | |
|--|------|-------|----------------------|----------------|-----|--------------|------------|-----------|-----|-------------|--------------|----------|------------|-------------|--------|-----------|-----------|------------|
| | | | | P. Agama | PKn | B. Indonesia | Matematika | IPA | IPS | Seni Budaya | Penjas Orkes | B. Sunda | B. Cirebon | B. Priangan | | | | B. Inggris |
| 1 | | | Hafiana Karli | 64 | 70 | 40 | 60 | 60 | 60 | 75 | 64 | 64 | | | | | | |
| 2 | | | Hayla Muni Aini | 64 | 74 | 40 | 70 | 64 | 64 | 75 | 74 | 74 | | | | | | |
| 3 | | | Muzalam | 74 | 70 | 60 | 60 | 70 | 70 | 75 | 80 | 80 | | | | | | |
| 4 | | | Putri Claudiani | 64 | 70 | 40 | 44 | 70 | 70 | 75 | 64 | 70 | | | | | | |
| 5 | | | Putri Syifa Aurellia | 64 | 70 | 40 | 70 | 70 | 70 | 76 | 74 | 70 | | | | | | |
| 6 | | | Rehan Ardiansyah | 68 | 74 | 60 | 60 | 64 | 64 | 70 | 64 | 70 | | | | | | |
| 7 | | | Rewa Umara Hapsah | 80 | 80 | 40 | 64 | 80 | 70 | 85 | 84 | 90 | | | | | | |
| 8 | | | Rindi Anikah | 70 | 80 | 50 | 74 | 60 | 60 | 75 | 84 | 80 | | | | | | |
| 9 | | | Seh Kamadani | 64 | 74 | 40 | 60 | 70 | 68 | 75 | 70 | 80 | | | | | | |
| 10 | | | Sega Nur Rahma | 70 | 74 | 40 | 64 | 64 | 74 | 75 | 74 | 70 | | | | | | |
| 11 | | | Siti Sa'diyah | 90 | 94 | 60 | 94 | 94 | 90 | 80 | 92 | 94 | | | | | | |
| 12 | | | Tirta Kusuma | 80 | 84 | 40 | 64 | 70 | 80 | 80 | 80 | 80 | | | | | | |
| 13 | | | Tri O Adi Pujangga | 70 | 84 | 74 | 70 | 70 | 80 | 80 | 80 | 80 | | | | | | |
| 14 | | | Wahim | 64 | 74 | 40 | 44 | 70 | 70 | 74 | 60 | 60 | | | | | | |
| 15 | | | Yoga Suseno | 64 | 70 | 40 | 44 | 64 | 60 | 70 | 70 | 64 | | | | | | |
| 16 | | | Zahara Silvia | 70 | 74 | 60 | 60 | 60 | 60 | 75 | 74 | 80 | | | | | | |
| 17 | | | Zaskia Rahmadani | 70 | 74 | 60 | 60 | 60 | 60 | 75 | 70 | 80 | | | | | | |
| 18 | | | Zlilita Cahya Fiqia | 70 | 80 | 40 | 60 | 74 | 74 | 75 | 70 | 84 | | | | | | |
| 19 | | | Asep Saputra | 60 | 70 | 40 | 40 | 60 | 68 | 70 | 60 | 60 | | | | | | |
| 20 | | | Tiara Ameliana | 64 | 74 | 70 | 60 | 60 | 68 | 74 | 64 | 70 | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH NILAI | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NILAI | | | | Tertinggi | | Terendah | | Rata-rata | | | | | | | | | | |
| Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

NIP.

Kab. Kaler, 29. 08. 2021
Guru,

Kawatatan Harimah, S.Pd SD
NIP. 198309011983052011

Lampiran 11**Dokumentasi****Wawancara dengan Guru Kelas V****Wawancara dengan peserta didik kelas V**



Wawancara dengan peserta didik kelas V



Wawancara dengan peserta didik kelas V



Wawancara dengan peserta didik kelas V



Wawancara dengan peserta didik kelas V



Wawancara dengan peserta didik kelas V

Lampiran 12

Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang – Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 1453/IP-AM/FIP/UPGRIS/X/2021 22 Oktober 2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN 1 Pabedilan Kaler Kec.Pabedilan
 di Kab.Cirebon

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Megah Shilvia Rizky Amelia
 N P M : 17120366
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM MATERI
 OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN BULAT KELAS V SDN 1
 PABEDILAN KALER KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

 Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240



Lampiran 13

Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PABEDILANKALER
KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON
Akreditasi "A"
Alamat : Jalan Bayongbong No. 2 Desa Pabedilankaler
PABEDILAN

45193

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/25-SD/2021

Yang bertandatangan di bawah ini;

N a m a : **Roji Hidayat, M. Pd.**
NIP : 197001061992031005
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Negeri 1 Pabedilankaler
NSS/NPSN : 101021725007 / 20215138
Alamat Sekolah : Jalan Bayongbong No. 2 Desa Pabedilankaler,
Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon – Jawa Barat

Menerangkan bahwa ;

N a m a : MEGAH SHILVIA RIZKY AMELIA
NPM : 17120366
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Nama Universitas : Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Pabedilankaler dari tanggal 27 Oktober 2021 s.d 1 November 2021, dengan judul ; *"Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Kelas V SDN 1 Pabedilankaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pabedilankaler, 2 November 2021
Kepala SDN 1 Pabedilankaler

ROJI HIDAYAT, M. Pd.
NIP. 197001061992031005

Lampiran 14

Usulan Tema


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgrismg.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MEGAH SHILVIA RIZKY AMELIA

NPM : 17120366

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM
MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN BULAT
KELAS V SDN 1 PABEDILAN KALER KECAMATAN PABEDILAN
KABUPATEN CIREBON

Semarang,
 Yang mengajukan,

Megah Shilvia Rizky A
 NPM 17120366

Menyetujui,

Pembimbing I,

Sukanto, S.Pd. M.Pd
 NIP/NPP 987701131

Pembimbing II,

Joko Sukanto, S.Pd. M.Pd
 NIP/NPP 068201207

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Sukanto, S.Pd. M.Pd
 NIP/NPP 987701131

*) Pilih salah satu